

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM*
LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS V SD**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Mauida Abka
NIM. 210209168

Mahasiswi Program Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1446 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Mauida Abka
NIM. 210209168

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *QUANTUM LEARNING* BERBANTUAN
MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD**

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

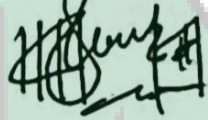
Jum'at, 15 Agustus 2025
21 Safar 1447 H

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi


Ketua,


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197806172003122002

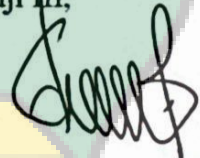
Penguji I,


Dr. Khadijah, M.Pd
NIP. 197008301994122001

Penguji II,


Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
NIP. 198811172015032008

Penguji III,


Rafidhah Hanum, M.Pd
NIP. 198907032023212038

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp.
(0651) 7553020; www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maudida Abka
Nim : 210209168
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan model pembelajaran berbasis *Quantum Learning*
untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran
Bahasa Indonesia kelas V SD

Dengan ini menyatakan, bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 2 Agustus 2025

Penulis



Maudida Abka
NIM 210209168



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111

Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020

Email : ftk.prodipgmi@ar-raniry.ac.id Web: pgmi.ftk.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Kepada Yth.
Ketua Prodi PGMI
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Mauida Abka
NIM : 210209168
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan model pembelajaran berbasis *Quantum Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD
Pembimbing : Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada hari Rabu tanggal 30 bulan Juli tahun 2025 dengan nomor Paper ID 2722656819 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "**LULUS**" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 34% (\leq 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 30 Juli 2025
Admin TURNITIN
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Azmil Hasan Lubis, M.Pd.
NIP. 19930624 202012 1 016

ABSTRAK

Nama : Maulida Abka
NIM : 210209168
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VSD
Pembimbing : Yuni Setia Ningsih, S. Ag., M.Ag
Kata Kunci : *Quantum Learning*, media Audio Visual, Hasil Belajar.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek memahami teks bacaan, memerlukan strategi yang tepat agar siswa mampu menangkap isi bacaan secara menyeluruh dan kritis. Namun, berdasarkan hasil observasi di kelas V SD Negeri 46 Banda Aceh yang berjumlah 28 siswa, ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan masih rendah, ditunjukkan dengan hasil tes formatif di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 75. Kondisi ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran dan media yang kurang menarik dan belum mampu memfasilitasi gaya belajar siswa secara optimal. Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menerapkan model *Quantum Learning* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di setiap siklus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada setiap siklus. Aktivitas guru pada siklus I hanya 75% menjadi 90,78% pada siklus II. Aktivitas siswa juga meningkat dari 72,36% menjadi 89,47%. Rata-rata hasil belajar siswa dalam memahami teks bacaan pun mengalami peningkatan dari 50% pada siklus I menjadi 85,71% pada siklus II. Dengan demikian, penerapan model *Quantum Learning* berbantuan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar pada siswa kelas V SD Negeri 46 Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji beserta syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT, Pemilik semesta alam yang telah memberikan limpahan rahmat, rezeki, dan kesehatan kepada kita semua. Shalawat beserta salam kepada Baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita dari zaman yang tidak berilmu menjadi berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, “Penerapan Model pembelajaran *Quantum Learning* Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 46 Banda Aceh.”

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, harapan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, kepada berbagai pihak berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag sebagai rektor UIN Ar-Raniry dan seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi peneliti dan memberikan kesempatan belajar di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan seluruh jajarannya yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. sebagai ketua prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry sekaligus pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Khadijah, M.Pd. sebagai validator peneliti yang telah memberikan nasehat, wejangan agar peneliti bisa melakukan penelitian yang sesuai dengan arahan yang dianjurkan.
5. Kepala SDN 46 Banda aceh beserta stafnya dan dewan guru serta siswa SDN 46 Banda aceh yang telah ikut berpartisipasi dalam membantu penelitian skripsi ini.

6. Para pustakawan ruang baca PGMI, pusat perpustakaan UIN Ar-Raniry, dan perpustakaan wilayah yang telah berpartisipasi memberikan layanan untuk meminjamkan buku sebagai referensi dalam menyelesaikan skripsi.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang telah membantu. Semoga bantuan dan bimbingan yang diberikan mendapatkan balasan kebaikan yang berlipat ganda. Peneliti juga memohon maaf atas segala kekurangan dan kekhilafan yang mungkin ada dalam berbagai aspek.

Meskipun demikian, peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang dimiliki dalam penyusunan skripsi ini. Harapan peneliti, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi peneliti sendiri maupun bagi pembaca secara umum. Peneliti juga sangat mengharapkan saran dan masukan yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Banda Aceh, 22 Juli 2025
Yang Menyatakan,

Mauida Abka
NIM. 210209168

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan sepenuh hati, peneliti menghanturkan terimakasih kepada orang tua dan keluarga tercinta, yang tak pernah lelah mendo'akan serta menjadi sumber inspirasi dan motivasi terbesar sepanjang perjalanan ini.

1. Kedua orang tersayang, Ayahanda Abdul Kadir dan Ibunda Kasmi, terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Terimakasih telah menjadi cinta tanpa batas yang menjadi fondasi kekuatan penulis sehingga bisa menuntun langkah kecil penulis menyelesaikan studi dengan tepat waktu. Besar harapan penulis semoga beliau selalu sehat, panjang umur, dan bisa kebersamaan penulis sampai tua.
2. Kepada wawak penulis Ibu Nurbaiti (kakak kandung ayah), ribuan terimakasih penulis ucapkan kepada sosok pahlawan yang sudah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, terimakasih sudah menganggap penulis sebagai anak, dan terimakasih yang tak terhingga karena telah merawat tanpa mengharap imbalan, sehingga penulis tumbuh dan berkembang dengan baik.
3. Ucapan terimakasih kepada 3 saudara kandung penulis yaitu Syamsul Fata Abka, Sarita Abka, dan Marsyida Abka yang telah menjadi support system penulis dalam melaksanakan skripsi.
4. Teruntuk sepupu penulis kakak Maidalisa dan kakak Irawan Amin, terimakasih yang tak terhingga peneliti ucapkan karena telah menjadi pengarah sehingga penulis bisa selesai mengerjakan skripsi.
5. Kepada keponaan tersayang Muhammad Khaleef Al Barra dan Geza Al Rayyan terimakasih telah hadir dan menjadi obat serta meningkatkan mood penulis dalam mengerjakan skripsi.

6. Teruntuk *someone* yang penulis sendiri tidak tau nanti alur kedepannya bagaimana, semoga Allah mudahkan segala niat baik yang ingin dicapai. Dibalik kata tak ada ujungnya, semoga ada keindahan diujung langkah yang telah kita rencanakan. Terimakasih penulis ucapkan karena telah kebersamai perjalanan yang selama ini penulis tempuh sehingga berhasil menyelesaikan skripsi ini.
7. Maulida Septya Siregar dan Tasyatul Mahfirah, terimakasih telah menemani langkah penulis, mendo'akan dan memberikan semangat sehingga mampu menyelesaikan skripsi tanpa kendala.
8. Sahabat penulis yang menemani dari pertama kali duduk dibangku perkuliahan hingga melewati banyaknya badai, terimakasih penulis ucapkan kepada Uswatun Hasanah, Fitri Anggraini, Reni Mawaddah, Maulida dan Cut Arfanida yang telah menemani penulis berproses sehingga bisa selesai sama-sama dan menyelesaikan perkuliahan.
9. Teruntuk sahabat peneliti, Rosa Amelia, Nardila, Selia Putri, Habibah, Rina Diati, Delza Mutriya, Rani Maryam dan Asmaniaty. Terimakasih yang tak terhingga peneliti ucapkan karena telah kebersamai langkah awal penulis dari duduk di bangku SMA sampai ke jenjang akhir perkuliahan, sampai akhirnya penulis bisa melaksanakan studinya dengan baik.
10. Terakhir tidak lupa, kepada diri penulis sendiri. Meskipun memiliki latar belakang keluarga yang tidak sempurna, terima kasih "Maulida Abka karena sudah memilih untuk bertahan, mau berjuang untuk tetap ada hingga saat ini, serta menjadi perempuan yang kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup yang mengecewakan dan menyakitkan itu. Dengan adanya skripsi ini, telah berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyandang gelar S.Pd tepat waktu dan menjadi tekad maupun acuan untuk terus melakukan hal lebih membanggakan lainnya. Bagaimanapun kehidupanmu selanjutnya, hargai dirimu, rayakan dirimu, berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik dan cerah

Keberhasilan ini bukan hanya milik peneliti, tetapi juga milik hati-hati tulus yang setia mengiringi perjuangan. Semoga cinta, doa, dan kebersamaan ini terus menjadi bagian dari kisah indah perjalanan hidup kita semua.



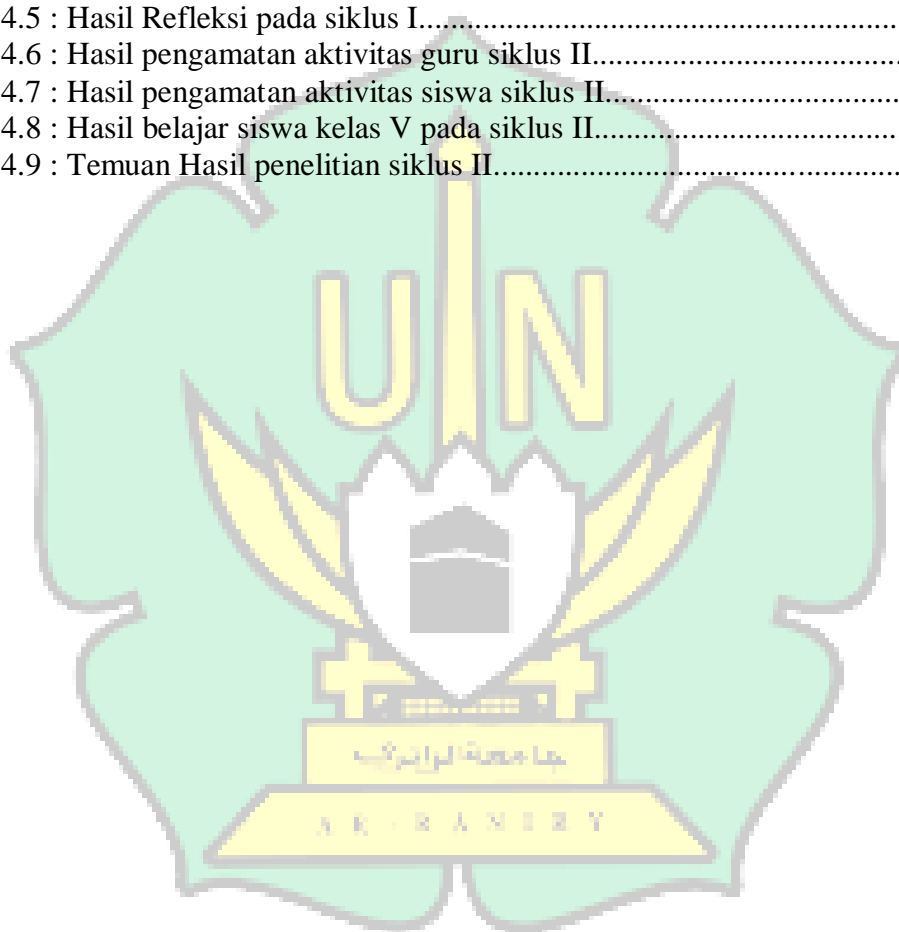
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 : Diagram Aktivitas Guru.....	57
Gambar 4.2 : Diagram Aktivitas Siswa.....	58
Gambar 4.3 : Diagram Hasil Belajar.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Hasil penilaian harian Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	3
Tabel 3.1 : Kriteria Aktivitas Guru dan Siswa.....	32
Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian hasil belajar.....	32
Tabel 4.1 : Jadwal penelitian di SDN 46 Banda Aceh.....	34
Tabel 4.2 : Hasil pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	36
Tabel 4.3 : Hasil pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	39
Tabel 4.4 : Hasil Pengamatan Hasil belajar siswa kelas V pada Siklus I.....	42
Tabel 4.5 : Hasil Refleksi pada siklus I.....	44
Tabel 4.6 : Hasil pengamatan aktivitas guru siklus II.....	48
Tabel 4.7 : Hasil pengamatan aktivitas siswa siklus II.....	50
Tabel 4.8 : Hasil belajar siswa kelas V pada siklus II.....	52
Tabel 4.9 : Temuan Hasil penelitian siklus II.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Pembimbing.....	68
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian.....	69
Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian.....	70
Lampiran 4 : Modul siklus I	71
Lampiran 5 : LKPD siklus I.....	83
Lampiran 6 : Soal Evaluasi siklus I.....	87
Lampiran 7 : Lembar Observasi aktivitas Guru siklus I	91
Lampiran 8 : lembar Observasi aktivitas Siswa siklus I.....	94
Lampiran 9 : Modul Siklus II	106
Lampiran 10: LKPD siklus II.....	116
Lampiran 11: Soal Evaluasi siklus II.....	118
Lampiran 12: Lembar observasi aktivitas guru siklus II.....	122
Lampiran 13: Lembar observasi aktivitas siswa siklus II.....	125
Lampiran 14: Lembar validasi Instrumen siklus I.....	139
Lampiran 15: Lembar validasi instrumen siklus II.....	143
Lampiran 16: Lembar validasi soal siklus I.....	147



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
LEMBAR KETERANGAN LULUS TURNITIN	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat penelitian.....	5
E. Definisi operasional	6
1. Model <i>Quantum Learning</i>	6
2. Media Audio Visual	7
3. Hasil Belajar	7
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia	7
F. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Hasil Belajar	11
1. Pengertian hasil belajar	11
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	12
3. Hubungan Hasil Belajar dengan model Pembelajaran.....	13
4. Hubungan Hasil Belajar dengan Media Pembelajaran	14
B. Model <i>Quantum Learning</i>.....	15
1. Pengertian model <i>Quantum Learning</i>	15
2. Manfaat model <i>Quantum Learning</i>	17
3. Sintak/ Langkah-langkah pembelajaran <i>Quantum Learning</i>	18
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Quantum Learning</i>	19
C. Media Pembelajaran.....	20
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	20
2. Pengertian Media Audio Visual.....	22
3. Macam-Macam Media Audio Visual.....	23
4. Manfaat Media Audio Visual.....	23
D. Pembelajaran Bahasa Indonesia	24

1. Pengertian pembelajaran Bahasa Indonesia	24
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	25
3. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Indonesia	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis penelitian	27
1. Tahap perencanaan.....	28
2. Tahap pelaksanaan.....	29
3. Tahap pengamatan (observasi)	29
4. Tahap Refleksi	29
B. Subjek penelitian.....	30
C. Teknik pengumpulan data	30
1. Observasi aktivitas guru	30
2. Observasi aktivitas siswa.....	30
3. Tes.....	31
D. Instrumen pengumpulan data	31
E. Teknik analisis data.....	31
1. Analisis aktivitas guru dan siswa.....	31
2. Analisis data hasil tes belajar	32
F. Indikator keberhasilan	33
1. Aktivitas guru	33
2. Aktivitas siswa.....	33
3. Hasil belajar.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN.....	34
1. Siklus I.....	35
2. Siklus II	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
BAB V : PENUTUP	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan tenaga profesional untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Moh.Suardi yang mengatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹ Dalam pembelajaran, tentunya guru menggunakan model, metode dan strategi sebagai upaya untuk menarik perhatian siswa agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan harapan yang di inginkan.

Belajar dan pembelajaran adalah dua aspek yang saling terkait dalam kegiatan edukatif. Menurut Gagne, belajar diartikan sebagai proses perubahan perilaku pada individu, sementara menurut Burton dalam Usman menyatakan bahwa belajar melibatkan perubahan tingkah laku individu agar dapat berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar dan pembelajaran dianggap sebagai bentuk edukasi yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa. Guru secara sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis, memanfaatkan berbagai sumber untuk kepentingan proses pembelajaran.

Proses belajar ini bertujuan untuk membahas teori mengenai konsep belajar dan pembelajaran di tingkat pendidikan dasar (SD/MI), dengan harapan dapat memberikan referensi untuk menciptakan inovasi baru dalam meningkatkan kemampuan guru dan calon guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini penting agar pembelajaran tidak hanya didominasi oleh guru, yang bisa menghambat perkembangan kemampuan berpikir siswa. Pendidikan dasar dipilih karena merupakan pondasi awal keilmuan yang berperan penting dalam mengoptimalkan perkembangan peserta didik melalui pembelajaran yang dipandu oleh guru.² Adapun materi yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah materi ide pokok pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V semester 2, yang

¹ Moh. Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Deepublish, 2018), h.6

²Annisa Nidaur Rahmah, Belajar dan pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Dasar* Vol 09, no. 02. (2017)),h. 193-194

mencakup keterampilan menemukan ide pokok dalam paragraf, baik pada teks deskripsi maupun teks narasi. Dengan penguasaan materi ini, siswa diharapkan mampu memahami isi bacaan secara menyeluruh, menyimpulkan informasi penting, serta meningkatkan keterampilan literasi membaca.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah siswa yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran, untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi.³ Jadi yang dimaksud hasil belajar yaitu dimana siswa telah mengikuti serangkaian pembelajaran yang telah diajarkan, dan hasil belajar bisa dilihat di akhir pembelajaran selesai.

Di sekolah, terdapat beberapa mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa, salah satunya adalah pembelajaran Bahasa Indonesia yang merupakan salah satu pembelajaran yang terdapat di dalam kurikulum merdeka, serta mengkaji berbagai hal, seperti pembentukan kata, kalimat, pengucapan kata yang benar, jenis kata dan lain sebagainya. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yang melekat pada materi ajar. Keempat keterampilan berbahasa itu mencakup Keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.⁴ Jadi, dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan siswa mampu menguasai keempat keterampilan yang terdapat dalam kurikulum merdeka.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN 46 Banda Aceh pada tanggal 07 Oktober 2024, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas V SDN 46 Banda Aceh belum mampu mencapai Kriteria Ketercapaian

³Ahmad susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta :Kencana, 2016), h.5

⁴ Yulia Tri Samiha, Dkk, Penerapan konsep dasar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka, *Jurnal of international multidisciplinary reserch* vol 2, no 1, (2023) h.59-60

Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebagian besar nilai siswa masih di bawah KKTP yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu 75. Dari data hasil penilaian harian tahun ajaran 2023/2024, dari 28 siswa, hanya 6 siswa (21.43%) yang mencapai KKTP, sedangkan 22 siswa (78.57%) tidak mencapai KKTP. Sebagian besar siswa mendapatkan nilai 60, 65, bahkan juga ada yang mendapatkan nilai 45. Yang mencapai KKTP sebagian besar hanya 6 siswa, dan selebihnya masih dibawah KKTP. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang didapatkan, bahwasanya siswa masih cenderung kurangnya peka terhadap materi yang diajarkan guru, kurangnya minat dalam membaca, kurangnya pemahaman tentang apa saja hal yang berkaitan dengan pokok penting yang ada dalam setiap paragraf, dan rendahnya hasil belajar. Oleh karena itu, peneliti menginginkan siswa harus mampu memahami materi yang ada pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik, sehingga hasil belajar siswa mencapai target ketuntasan yang diinginkan.

Tabel 1.1 Hasil penilaian harian Pembelajaran Bahasa Indonesia

NO	Nilai	Kategori	Jumlah	Persentase%
1	< 75	Tidak Tuntas	22 Siswa	78,57%
2	≥ 75	Tuntas	6 siswa	21,43%
Jumlah			28 Siswa	100%

Sumber: hasil penilaian harian kelas V SDN 46 Banda Aceh

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, permasalahan di kelas V SDN 46 Banda Aceh peneliti beranggapan perlu perbaikan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan suatu model dan media yang melibatkan siswa supaya aktif dalam proses pembelajaran. Cara terbaik untuk membuat proses belajar yang menyenangkan dan tidak monoton yaitu dengan cara menggunakan model *Quantum Learning* yaitu belajar sambil bermain dengan berbantuan media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa ketika melakukan proses belajar berlangsung. Peneliti meyakini bahwasanya dengan menggunakan model dan media tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dan bisa menaikkan gairah

belajar siswa, sehingga bisa mencapai hasil belajar yang memuaskan. Dimana siswa yang punya kebiasaan menyukai hal-hal yang kreatif dan menyenangkan, jadi peneliti meyakini bahwa model *Quantum Learning* berbantuan media audio visual ini bisa sangat diterima siswa, dikarenakan bisa membuat belajar yang sangat menyenangkan.

Model pembelajaran *Quantum Learning* adalah proses belajar mengajar yang menyenangkan yaitu dengan cara belajar sambil bermain agar terciptanya suasana kelas yang ceria, sehingga siswa tidak jenuh terhadap pembelajaran yang sedang diajarkan oleh guru. pembelajaran yang dikembangkan oleh Bobbi DePorter dan rekan-rekannya yaitu bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, efektif, dan mendalam dengan mengintegrasikan berbagai strategi yang memengaruhi cara siswa belajar. Penerapan model *Quantum Learning* adalah untuk memberikan kesempatan pada siswa serta merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pengalaman belajar yang menyenangkan, dan memaksimalkan potensi belajar.

Media yang digunakan disini yaitu audio visual yang bertujuan untuk bisa meningkatkan gairah belajar siswa terhadap memahami teks bacaan, dan peneliti merasa model *Quantum Learning* ini bisa dipasangkan dengan media Audio Visual, sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan KKTP yang diinginkan di sekolah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang **“Penerapan model pembelajaran berbasis *Quantum Learning* berbantuan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDN 46 Banda Aceh”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun dalam tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan menggunakan media audio visual untuk

meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 46 Banda Aceh?

2. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan menggunakan media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 46 Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model *Quantum Learning* dengan menggunakan media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 46 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan menggunakan media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 46 Banda Aceh.
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan menggunakan media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 46 Banda Aceh.
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan model *Quantum Learning* dengan menggunakan media Audio Visual dengan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 46 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan
 - b. Bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Guru

- a. Sebagai bahan masukan tambahan dalam melaksanakan proses belajar mengajar serta penggunaan model pembelajaran dalam mencerdaskan generasi bangsa.
- b. Untuk meningkatkan keterampilan dalam memilih model pembelajaran
- c. Sebagai acuan agar dapat berperan langsung dalam penerapan model *Quantum Learning*, dapat menambah wawasan, serta meningkatkan kreativitas guru.

2) Manfaat bagi siswa

- a. Siswa lebih aktif dalam pembelajaran, mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir siswa
- b. Sebagai sumbangan dalam mengikuti perkembangan zaman dalam bidang pendidikan.
- c. Dapat menambahkan semangat siswa, serta meningkatkan penguasaan materi dalam pembelajaran sehingga juga dapat meningkatkan hasil belajar.

3) Manfaat bagi sekolah

- a. Menjadi sarana pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran dalam menggunakan media dan model pembelajaran kepada siswa.
- b. Dapat meningkatkan kualitas dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.

4) Manfaat bagi peneliti

Untuk menambah pemahaman tentang penerapan model *Quantum Learning* dalam pembelajaran serta memperoleh pengalaman baik peneliti tentang bagaimana mengajar dengan baik.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional terhadap judul di tunjukkan untuk memperjelas istilah-istilah sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain. Beberapa istilah yang di definisikan dalam penelitian ini adalah:

1. Model *Quantum Learning*

Model pembelajaran *Quantum Learning* dalam penelitian ini diartikan sebagai metode pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang nyaman, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk aktif terlibat, dengan langkah-langkah TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, Rayakan). Pada Bab II dijelaskan bahwa *Quantum Learning* merupakan pendekatan holistik yang memadukan teknik akselerasi belajar, stimulasi multi-indra, dan interaksi positif untuk memaksimalkan potensi siswa. Keterpaduan antara definisi operasional dan teori ini menunjukkan bahwa model *Quantum Learning* relevan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Media Audio Visual

Media Audio Visual adalah alat komunikasi yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan, yang mencakup gambar dan suara. Media audio visual dibagi menjadi 4 yaitu, media audio visual diam, media audio visual gerak, media audio visual murni dan media audio visual tidak murni. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media audio visual diam yang dimana hanya menampilkan video gambar dan suara tanpa adanya gerakan atau animasi pada visualnya. Penggunaan media audio visual juga bertujuan untuk memperjelas penyampaian pesan dan informasi, serta untuk memperlancar dan meningkatkan aktivitas, proses, dan hasil belajar.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Perubahan ini mencerminkan sejauh mana siswa telah memahami materi, mampu menerapkannya, dan menunjukkan sikap yang sesuai dalam kehidupan sehari-hari. Jadi hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar terkait dengan memahami ide pokok terhadap teks bacaan.

Dengan demikian, hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat melalui penerapan model *Quantum Learning*.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Kurikulum Merdeka merupakan pendekatan yang menekankan kebebasan siswa dalam belajar, serta memberikan ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan potensi secara mandiri. Pembelajaran ini mencakup empat aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, dalam praktiknya, masih ditemukan permasalahan, salah satunya adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap teks bacaan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pembelajaran materi ide pokok, yang menjadi bagian penting dalam memahami isi bacaan. Materi ini diajarkan menggunakan Kurikulum Merdeka pada fase C, yaitu siswa kelas V di SDN 46 Banda Aceh.

F. Kajian Penelitian Terdahulu (Kajian Relevan).

Terdapat beberapa penelitian yang relevan terkait dengan penggunaan model *Quantum Learning* yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Monika Sirimeno. Dengan Jurnal yang berjudul penggunaan metode *Quantum Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. Berdasarkan pengamatannya terhadap siswa kelas II/A di SDN Sigorengan, motivasi belajar siswa itu sangat rendah, serta prestasi belajar siswa juga sangat rendah. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan cara menerapkan metode pembelajaran *Quantum Learning*, serta perlu adanya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 3 Siklus. Pengumpulan datanya melalui observasi, angket dan wawancara. Siklus pertama motivasi belajar siswa mencapai 60,53%, siklus kedua mencapai persentase 70,18%, serta siklus ketiga itu mencapai 89,03%.⁵ Hal ini menunjukkan bahwasanya model *Quantum Learning* ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SDN Sigorengan dan sangat efektif

⁵Maria Monika Sirimeno, Penggunaan metode *Quantum Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*, Vol 22, No 1(2022) h.91

untuk digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran yang menyenangkan. Penelitiannya sama-sama menggunakan pembelajaran Bahasa Indonesia, sama menggunakan PTK, akan tetapi kelas, tempat dan tujuannya berbeda.

2. Penelitian selanjutnya yang diteliti oleh Sri Sumartini dengan judul model *Quantum Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang nyaman dan menyenangkan di kelas 1B MIN 2 Sleman dengan hasil penelitiannya, diketahui bahwa model *Quantum Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode permainan, dapat menciptakan pembelajaran nyaman dan menyenangkan, serta hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar yang nyaman dan menyenangkan. Pada siklus I persentase kegiatan siswa mencapai 68%, sementara pada siklus II mencapai 79% yaitu mengalami peningkatan sebanyak 11%. Pada siklus I dan II ini, memiliki nilai, dari 75 menjadi 87 yaitu terdapat 12 nilai peningkatan.⁶ Jurnal yang diteliti oleh Sri Sumartini sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas, model *Quantum Learning* dan juga sama-sama menggunakan pembelajaran Bahasa Indonesia, akan tetapi kelasnya berbeda, tempat berbeda tapi juga memiliki tujuan yang sama.
3. Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Misbahayati pada jurnal pendidikan guru, dengan judul Penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar PJOK siswa kelas V SDN 43 Rejang Lebong. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Pada hasil penelitian ini yaitu dapat meningkatkan minat belajar siswa, Penelitian ini digunakan sebanyak 3 siklus, yaitu melalui tahap-tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dimana pada model ini dapat meningkatkan minat belajar siswa sebagaimana yang telah dipaparkan oleh 3 siklus tersebut, yaitu Siklus I sebesar 40,91%, siklus II sebesar 63,64%, siklus III sebesar 90,91%.⁷ Jadi penelitian ini sama-sama

⁶Sri Sumartini, Model *Quantum Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang nyaman dan menyenangkan, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol 3, No 1, (2023) h. 19

⁷Misbahayati, Penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar PJOK siswa kelas V SDN 43 Rejang Lebong. *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol 4, No 3, (2023) h. 63

menggunakan penelitian tindakan kelas dan juga ditujukan untuk siswa kelas V SD, akan tetapi pembelajarannya berbeda dan penelitian ini juga merujuk bahwasanya model *Quantum Learning* itu dapat meningkatkan minat belajar siswa, tetapi yang saya teliti adalah hasil belajar siswa, jadi model ini sangat bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Wiji Astutik di SDN Patungrejo Kutorejo Mojokerto berjudul “Model *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan” merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang setiap siklusnya meliputi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V di semester ganjil dengan jumlah subjek sebanyak 25 siswa. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata aktivitas belajar pada siklus pertama mencapai 10,24 dengan ketuntasan klasikal sebesar 64%. Pada siklus kedua, terjadi peningkatan aktivitas belajar menjadi 12,16 dengan ketuntasan klasikal meningkat menjadi 76%. Selain itu, rata-rata hasil belajar pada siklus pertama adalah 65,04 dengan ketuntasan klasikal 56%, sedangkan pada siklus kedua meningkat menjadi 81,16 dengan ketuntasan klasikal mencapai 84%. Dengan demikian, penerapan model *Quantum Learning* terbukti mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.⁸ Jadi penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian tindakan kelas, jika di penelitian ini menggunakan 4 siklus, maka peneliti disini menggunakan 2 siklus saja, dan menggunakan materi pelajaran yang berbeda dan juga sekolah yang tidak sama.

⁸ Wiji Astutik, “Model *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan”. *Jurnal Riset Dan Konseptual*. Vol. 2, No. 2, (Mei 2017), h. 128.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pencapaian tersebut akan diikuti dengan tindakan lanjutan atau perbaikan. Indikator keberhasilan hasil belajar dapat dilihat dari perubahan perilaku. Sardiman menjelaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman individu dengan lingkungan fisik, serta pengetahuan, tujuan belajar, dan motivasi yang mempengaruhi interaksi dengan hal-hal baru yang dipelajari.⁹ Hasil belajar dapat diukur dengan cara melakukan penilaian terhadap sejauh mana kemampuan telah tercapai baik dinyatakan dengan angka, huruf ataupun pernyataan. Dapat dirangkum dari pendapat di atas, bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, sehingga bisa mencapai keberhasilan yang memuaskan.

Hasil belajar didefinisikan sebagai perubahan kemampuan siswa yang terjadi setelah mereka mengalami proses pembelajaran, mencakup pengetahuan, sikap, keterampilan, serta strategi kognitif yang diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan belajar. Selain itu, hasil belajar juga meliputi perubahan motivasi dan prestasi akademik yang dipengaruhi oleh proses pembelajaran, khususnya dalam konteks pendidikan klinis dan pemecahan masalah. Kompetensi yang diperoleh siswa mencakup tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang menjadi tolak ukur keberhasilan pembelajaran. Guru memanfaatkan hasil belajar ini sebagai dasar untuk memperbaiki dan mengembangkan aktivitas pembelajaran berikutnya, baik secara kelompok maupun individu.¹⁰

⁹Fendika Prastiyo, *Meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model kooperatif Jigsaw pada materi pecahan di kelas V SDN Sepanjang 2*. (Surakarta: CV Oase Group, 2019), h 9

¹⁰Nurhasanah & Hidayati, "Analisis Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan FKIP*, vol. 8, no. 2, (2021), h. 123-130

Nana Sudjana menekankan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami proses pembelajaran yang dapat berupa pengetahuan, pemahaman, sikap, dan keterampilan, yang dapat dinyatakan melalui tes atau observasi terhadap perubahan perilaku siswa.¹¹ Sedangkan Gagne menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki individu setelah menerima rangsangan berupa pembelajaran, yang hasilnya terlihat dalam bentuk perubahan perilaku yang bisa diamati dan diukur. Sardiman juga menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari interaksi antara pengalaman, motivasi, dan lingkungan, yang menimbulkan kemampuan baru atau peningkatan kompetensi tertentu. Dengan demikian, hasil belajar bukan sekadar penguasaan materi, tetapi juga menunjukkan proses perkembangan kognitif dan afektif siswa yang terjadi secara menyeluruh dan terpadu. Hasil belajar dapat dinilai melalui berbagai instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah tergantung dari keberhasilan atau gagalnya seseorang dalam belajar itu dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari diri peserta didik dan faktor eksternal yang berasal dari lingkungan di luar peserta didik.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Slameto membaginya menjadi dua:

- a. Faktor Jasmaniah yaitu Seseorang yang sehat secara fisik, tanpa gangguan seperti pada penglihatan atau pendengaran, akan lebih mudah berkonsentrasi dan menyerap pelajaran dibandingkan dengan mereka yang mengalami kondisi tubuh kurang optimal.

¹¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.22

- b. Faktor psikologis adalah faktor yang mencakup inteligensi, perhatian, minat dan bakat, motivasi, serta kematangan dan kesiapan belajar, yang semuanya berperan penting dalam menentukan kemampuan seseorang dalam memahami, menerima, dan mengolah materi pelajaran secara optimal.

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, antara lain:

- a. Faktor keluarga adalah faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa melalui cara orang tua mendidik anak, suasana rumah yang diciptakan, hubungan antar anggota keluarga, serta sejauh mana orang tua memberikan dorongan dan perhatian terhadap kegiatan belajar anak.
- b. Faktor sekolah Faktor sekolah mencakup kualitas guru dan metode pengajaran yang digunakan, kelengkapan kurikulum dan sarana prasarana belajar, serta hubungan sosial antara siswa dengan guru dan teman-teman, yang semuanya dapat memengaruhi keberhasilan belajar.
- c. Faktor masyarakat Faktor masyarakat turut memengaruhi proses belajar melalui lingkungan tempat tinggal siswa, aktivitas sosial yang diikuti, peran media massa, serta bentuk pergaulan di luar sekolah yang bisa mendukung atau bahkan menghambat proses belajar siswa.¹²

3. Hubungan Hasil Belajar dengan Model Pembelajaran

Hubungan antara hasil belajar dan model pembelajaran sangat erat karena model pembelajaran mempengaruhi cara siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diharapkan dalam suatu proses pembelajaran, yaitu dimana model pembelajaran itu digunakan untuk mencapai keberhasilan yang ingin dicapai, seperti untuk meningkatkan hasil belajar siswa, bagaimana caranya

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 3

agar siswa belajar dengan baik, dan juga bisa memecahkan suatu masalah pembelajaran. Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, meliputi perubahan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Salah satu faktor utama yang memengaruhi hasil belajar adalah model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Model pembelajaran berperan sebagai kerangka kerja yang mengatur strategi, metode, media, dan aktivitas pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan bermakna. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif terlibat melalui diskusi, eksperimen, pemecahan masalah, dan kerja sama. Keterlibatan aktif ini meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan berpikir kritis, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar secara signifikan. Oleh karena itu, pemilihan dan penerapan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi, kebutuhan siswa, dan konteks pembelajaran sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Apabila model pembelajaran tersebut berhasil, maka hasil belajar siswa akan meningkat sesuai dengan KKTP yang diterapkan di sekolah.

4. Hubungan Hasil Belajar dengan Media Pembelajaran

Hubungan antara hasil belajar dan media pembelajaran sangat penting, karena media pembelajaran berperan dalam mendukung proses penyampaian materi yang efektif dan menarik, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa. Keterkaitan antara hubungan dengan media pembelajaran tersebut dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, membangkitkan minat belajar siswa, memudahkan guru menyampaikan materi, siswa lebih cepat memahami materi yang sedang diajarkan sehingga bisa jelas dan terarah, memberikan kebebasan siswa untuk berfikir dan bisa mengemukakan pendapatnya, sehingga interaksi antar siswa dan guru lebih aktif, sehingga pembelajaran di kelas terjadi lebih menarik.

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar. Dengan memilih dan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat, proses belajar dapat lebih menarik, efektif, dan

mendalam. Media yang mendukung gaya belajar siswa, meningkatkan motivasi, memberikan pengalaman interaktif, dan memudahkan akses ke materi dapat menghasilkan hasil belajar yang lebih baik. Sebaliknya, penggunaan media yang kurang tepat atau tidak mendukung proses pembelajaran dapat menghambat pencapaian hasil belajar yang optimal.

B. Model *Quantum Learning*

1. Pengertian Model *Quantum Learning*

Model Pembelajaran *Quantum Learning* adalah metode pembelajaran yang menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa dapat lebih bebas mengeksplorasi pengalaman baru dalam belajar. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan diri setiap siswa. Model *Quantum Learning* juga merupakan pendekatan pembelajaran holistik yang dirancang untuk mengaktifkan potensi siswa melalui suasana belajar yang menyenangkan, bermakna, dan menstimulasi berbagai indera. Menurut DePorter & Hernacki, *Quantum Learning* memadukan teknik akselerasi belajar seperti pemanfaatan musik, visualisasi, cerita inspiratif, dan aktivitas kinestetik dengan strategi membangun sikap positif, motivasi, dan kepercayaan diri.

Model ini menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan relevan dengan kehidupan nyata (*bring the world into the classroom*), sehingga siswa tidak hanya memahami konsep akademik, tetapi juga memperoleh keterampilan belajar seumur hidup, keterlibatan emosional, dan hasil belajar yang lebih tinggi.¹³ Dimana pembelajaran ini adalah menggunakan trik belajar yang sangat menyenangkan, yaitu menggunakan cara belajar sambil bermain. Hal ini diungkapkan oleh Bobbi Deporter dan Mike Hernacki dalam temuan mereka. Bahwa *Quantum Learning* menawarkan berbagai kiat, petunjuk, strategi, dan seluruh proses yang dapat menghemat waktu, meningkatkan pemahaman dan daya ingat, serta menjadikan belajar sebagai pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat.

¹³ DePorter, B. & Hernacki, M. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (Bandung: Kaifa, 2015) h. 5–9.

Model *Quantum Learning* sangat seimbang antara bekerja dan bermain, serta antara rangsangan internal dan eksternal. Prinsip utama dari model *Quantum Learning* adalah bahwa sugesti dapat memengaruhi hasil pembelajaran, baik secara positif maupun negatif. Dengan demikian, peneliti berharap bahwa penggunaan model ini dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam pembelajaran.¹⁴

Quantum Learning merupakan metode pendekatan belajar yang bertumpu pada metode Freire dan Lozanov. Yaitu dimana metode Freire itu dikenal dengan sebutan Pedagogi Kritis, metode ini diciptakan oleh Paulo Freire, seorang pendidik asal Brasil. Pendekatan ini menekankan pentingnya dialog, refleksi kritis, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Freire berpendapat bahwa pendidikan seharusnya bersifat membebaskan dan bukan mengekang, serta menyoroti pentingnya memahami konteks sosial dan politik yang melingkupi siswa.

Dalam metode ini, guru dan siswa bekerja sama untuk membangun pengetahuan secara kolektif. Sedangkan metode Lozanov merupakan dikembangkan oleh Georgi Lozanov, seorang psikolog dan pendidik asal Bulgaria, metode ini disebut "*Suggestopedia*." Metode ini memanfaatkan teknik sugesti dan musik untuk meningkatkan kemampuan belajar. Lozanov berusaha menciptakan lingkungan yang santai dan menyenangkan, sehingga siswa merasa lebih siap untuk belajar. Pendekatan ini juga sering melibatkan penggunaan seni, drama, dan musik untuk mendukung pembelajaran bahasa dan materi lainnya. Gaya belajar yang digunakan dalam model *Quantum Learning* itu mengacu pada otak kanan dan otak kiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Quantum Learning* adalah suatu proses pembelajaran yang menggabungkan ide, pikiran serta menggunakan metode dan gaya belajar yang positif dan interaksi dalam lingkungan belajar yang menyenangkan dan bermakna, bertujuan untuk meningkatkan minat, motivasi, dan keaktifan siswa selama proses belajar. Hal ini

¹⁴Lisdayanti Sultan dan Hajerina, Penerapan model pembelajaran Quantum Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A MTs. Alkhairat Biromaru pada materi Aritmatika sosial, *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran*, Vol 3, no 1. (Mei 2020) h. 8-9.

dapat memaksimalkan potensi serta hasil belajar siswa. *Quantum Learning* memberdayakan semua elemen dalam proses pembelajaran, termasuk petunjuk untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik, menyampaikan materi, dan memahami cara siswa menyerap informasi selama pembelajaran dan menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat Model *Quantum Learning*

Quantum Learning merupakan model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, manfaat dari model *Quantum Learning* yaitu untuk melatih kemampuan berpikir dan kreatif, serta memperbaiki kualitas diri siswa. Pendekatan ini sangat menekankan pada penyediaan pengalaman yang berarti dan menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan daya ingat mereka dan mencapai hasil belajar yang baik. *Quantum Learning* mendorong suasana yang bebas, santai, menarik, dan menyenangkan. Salah satu karakteristik dari model ini adalah penataan lingkungan belajar yang nyaman.

Menurut DePorter dan Hernacki, belajar dengan menggunakan *Quantum Learning* akan didapatkan berbagai manfaat yaitu:

- a. bersikap positif merupakan fondasi penting dalam proses belajar karena pikiran yang terbuka dan optimis akan membantu siswa lebih mudah menerima dan memahami materi. Sikap positif juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan meminimalkan stres sehingga mendukung daya serap otak secara maksimal.
- b. Termotivasi dalam *Quantum Learning* diartikan sebagai dorongan internal yang membuat siswa ingin terus belajar dan berprestasi. DePorter menekankan bahwa motivasi tinggi meningkatkan fokus dan ketekunan dalam belajar, sehingga hasil belajar bisa meningkat secara signifikan.
- c. keterampilan belajar seumur hidup yaitu mengajarkan teknik-teknik belajar efektif yang tidak hanya berlaku selama di sekolah, tetapi juga dapat digunakan sepanjang hidup. Menurut DePorter, keterampilan ini mencakup kemampuan mengelola waktu, memahami materi secara

mendalam, serta menggunakan strategi belajar yang adaptif sesuai kebutuhan.

- d. kepercayaan diri Kepercayaan diri adalah keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. DePorter percaya bahwa *Quantum Learning* membantu membangun kepercayaan diri melalui pengalaman belajar yang berhasil dan dukungan lingkungan belajar yang positif.
- e. Sukses atau hasil belajar yang meningkat. Manfaat utama dari *Quantum Learning* adalah peningkatan hasil belajar. Dengan penerapan teknik yang tepat, suasana belajar yang mendukung, dan keterlibatan aktif siswa, *Quantum Learning* mendorong tercapainya prestasi akademik yang lebih baik.¹⁵

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quantum Learning* adalah metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan keseimbangan antara aktivitas bekerja dan bermain, rangsangan eksternal dan internal, serta dengan kecepatan yang sesuai dan kegiatan yang menyenangkan serta bermakna.

3. Sintak/ Langkah-langkah Pembelajaran *Quantum Learning*

Sintaks atau langkah-langkah dalam pembelajaran adalah urutan tahapan atau prosedur yang harus dilalui secara sistematis oleh guru dan siswa dalam melaksanakan suatu model pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Sintaks ini berfungsi sebagai panduan operasional yang memuat langkah-langkah mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Quantum Learning* dikenal dengan istilah TANDUR yang diungkapkan oleh Bobbi Deporter:

- a. Tumbuhkan

Menumbuhkan minat belajar dengan menjawab pertanyaan dan

¹⁵Vina Assakinah, dkk, Model pembelajaran Quantum Learning untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa pada materi turunan, *Jurnal Program studi pendidikan matematika FKIP Universitas Islam Malang*, Vol 18, no 28,(2023), h.3

guru menciptakan suasana yang membuat siswa merasa pembelajaran itu penting dan relevan dengan kehidupan mereka.

b. Alami

Mengajak siswa mengalami secara langsung melalui aktivitas, pengamatan, permainan, cerita, atau simulasi. Siswa mengalami sendiri konteks belajar sebelum mendapatkan teori.

c. Namai

Memberikan nama, label, istilah atau konsep formal terhadap apa yang sudah dialami siswa. Proses ini membangun koneksi antara pengalaman dengan pengetahuan akademis.

d. Demonstrasikan

Siswa menunjukkan pemahaman dengan mempraktikkan, menjelaskan, mendiskusikan, atau membuat sesuatu. Ini menunjukkan Internalisasi konsep.

e. Ulangi

Melakukan pengulangan dengan cara bervariasi agar terjadi penguatan memori dan pemahaman jangka panjang, misalnya lewat kuis, diskusi, tanya jawab, atau peta konsep

f. Rayakan¹⁶

Memberikan penguatan positif atas usaha dan hasil belajar siswa. Bisa berupa pujian, tepuk tangan, refleksi, atau kegiatan yang menyenangkan. Ini dapat menutup pembelajaran dengan suasana positif.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Quantum Learning*

Kelebihan atau keunggulan model pembelajaran *Quantum Learning* adalah:

- a. Membimbing peserta didik agar memiliki pola pikir yang sama dalam satu jalur pemikiran.
- b. *Quantum Learning* lebih mengajak siswa terlibat, sehingga selama proses pembelajaran, perhatian mereka dapat difokuskan pada hal-hal yang

¹⁶ Murniati, Dkk. *Who Wants to Be a Teacher? Menyiapkan Guru profesional di era Global Society 5.0*, (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2022) h.109-110

dianggap penting oleh guru, memungkinkan observasi yang lebih mendalam.

- c. Karena gerakan dan proses ditunjukkan, penjelasan tambahan yang banyak tidak diperlukan.
- d. Proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan nyaman.
- e. Siswa didorong untuk aktif mengamati, menghubungkan teori dengan realitas, dan mencoba melakukannya secara mandiri.
- f. Guru diharapkan untuk berpikir kreatif setiap hari, karena *Quantum Learning* memerlukan kreativitas dari guru untuk memicu minat belajar siswa.
- g. Materi yang disampaikan oleh guru mudah dipahami dan diterima oleh siswa.

Kekurangan dari *Quantum Learning* meliputi:

- a. Memerlukan kesiapan dan perencanaan yang matang, serta waktu yang cukup panjang, yang bisa mengakibatkan pengurangan waktu atau jam pelajaran lainnya.
- b. Fasilitas seperti peralatan, ruang, dan anggaran yang memadai tidak selalu tersedia dengan baik.
- c. Perayaan untuk menghargai usaha siswa, seperti tepuk tangan, jentikan jari, atau nyanyian, dapat mengganggu kelas lain.
- d. Persiapan yang dibutuhkan cukup memakan waktu.
- e. Model ini memerlukan keterampilan khusus dari guru.
- f. Untuk mendapatkan hasil yang baik dari model pembelajaran ini, diperlukan ketelitian dan kesabaran.

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Kata "Media" berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari "medium", yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. National Education Association (NEA) mendefinisikan media sebagai segala

benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan, serta alat-alat yang digunakan untuk kegiatan tersebut.

Sementara itu, Heinich dkk mengartikan istilah media sebagai "istilah yang merujuk pada segala sesuatu yang menyampaikan informasi antara sumber dan penerima." Gerlach dan Ely juga menyatakan bahwa media, jika dipahami secara umum, mencakup manusia, materi, atau peristiwa yang menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁷

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia, media merupakan perantara atau segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, serta kemauan peserta didik sehingga bisa mendapatkan terciptanya proses-proses belajar pada diri siswa. Makki dan Aflahah dalam Septy Nurfadhillah menyatakan bahwa pembelajaran dan proses belajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran merujuk pada aktivitas kegiatan belajar mengajar yang dilakukan antara pembelajar dan guru. Pembelajaran akan berjalan dengan efektif dan berhasil apabila perancangan dan pengembangannya didasarkan pada karakteristik pembelajaran, mata pelajaran, pedoman kompetensi dasar, serta tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar sangat penting, karena media dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit dijelaskan hanya dengan kata-kata. Tujuan penggunaan media adalah agar pesan atau informasi yang disampaikan dapat diterima dengan optimal oleh siswa sebagai penerima informasi. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat dalam proses belajar, tetapi juga sebagai motivasi yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, keberadaan media dalam pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran peserta didik.

Arif S, Sadirman berpendapat media pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Memperjelas penyajian data

¹⁷ Septy Nurfadhillah, *Media pembelajaran*, (Jawa Barat: CV Jejak.2021), h.7-8

- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indra
- c. Mengatasi sikap pasif, sehingga siswa menjadi lebih semangat dan lebih mandiri dalam belajar.
- d. Memberikan gagasan, pengalaman, dan persepsi yang sama terhadap materi belajar.¹⁸

2. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah alat yang dapat menampilkan gambar bergerak, warna, serta dilengkapi dengan penjelasan berupa tulisan dan suara. Pemanfaatan media audio visual dalam proses pembelajaran menjadi salah satu elemen yang harus dipersiapkan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, audio visual diartikan sebagai sifat yang dapat didengar dan dilihat, serta sebagai alat yang menggabungkan elemen penglihatan dan pendengaran.

Menurut Hamdani, media audio visual adalah perpaduan antara unsur audio dan visual, yang sering disebut sebagai media pandang dengar. Media ini akan memberikan penyajian yang menarik jika digunakan dengan bahan ajar yang lengkap dan optimal bagi siswa. Sementara itu, Sanjaya juga berpendapat bahwa media audio visual adalah media yang menyajikan unsur suara dan gambar yang dapat dilihat melalui indera, seperti rekaman video, film, slide suara, dan sebagainya. Febliza dan Zul juga menambahkan bahwa pembelajaran dengan Penggunaan media audio visual adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses belajar dengan melibatkan indera pendengaran dan penglihatan dalam penyerapan materi.

Berdasarkan berbagai pengertian yang ada, dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan alat perantara yang menyampaikan informasi melalui penglihatan dan pendengaran, yang dapat menciptakan kondisi yang mendukung siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

¹⁸ Arif S, Sadirman, dkk, *Media Pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h.28

3. Macam-macam Media Audio Visual

Media Audio Visual terdiri dari beberapa macam kategori, diantaranya yaitu:

a. Audio Visual diam

Audio visual diam adalah suatu bentuk media yang menggabungkan elemen suara (audio) dan gambar atau visual (seperti foto atau gambar statis), namun tanpa adanya gerakan atau animasi pada visualnya. Biasanya, suara, power point atau narasi digunakan untuk mendukung pemahaman terhadap gambar yang ditampilkan. Peneliti disini menggunakan media audio visual diam dalam melakukan pembelajaran dikelas, apakah media audio visual tersebut bisa meningkatkan hasil belajar atau tidak.

b. Audio Visual gerak

Merupakan media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film suara dan video kaset.

c. Audio Visual murni

Merupakan media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar yang berasal dari satu sumber, seperti film, video kaset.

d. Audio Visual tidak murni¹⁹

Merupakan media yang memiliki unsur suara dan gambar melalui sumber yang berbeda, seperti film bingkai suara yang unsur gambarnya bersumber dari slides proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape recorder.

4. Manfaat Media Audio Visual

- a. Mengatasi keterbatasan waktu.
- b. Dapat menggambarkan kejadian secara realistik dalam waktu yang singkat.
- c. Bisa diputar ulang untuk meningkatkan pemahaman.
- d. Pesan yang disampaikan mudah dipahami dan diingat.

¹⁹Mayang Serungke, dkk. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran bagi peserta didik . *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol 6 No 4, (2023) h.3505-3506

- e. Mampu merangsang pemikiran dan imajinasi.
- f. Mengubah konsep abstrak menjadi lebih konkret.
- g. Semua peserta didik, baik yang cerdas maupun yang kurang, dapat belajar melalui media audio visual.²⁰

D. Pembelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses yang dirancang secara sistematis dan terencana untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami, menggunakan, dan menguasai bahasa Indonesia secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan, sehingga dapat berkomunikasi dengan tepat dan percaya diri dalam berbagai situasi. Bahasa Indonesia juga merupakan bahasa resmi dan nasional Republik Indonesia serta digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari, menyampaikan perasaan, pikiran, dan cipta, serta untuk kepentingan tertentu. Pada hakikatnya mengajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan fungsi dan tujuannya.²¹ Pembelajaran ini mencakup berbagai keterampilan berbahasa, seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menurut Atmazaki, mata pembelajaran Bahasa Indonesia itu bertujuan agar siswa memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, serta menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, serta memahami dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif dalam berbagai tujuan, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.²²

Menurut Hamzah B. Uno, pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan interaksi antara guru dan peserta didik yang bertujuan mengembangkan

²⁰ Darmayanti, *Penggunaan media audio visual siswa dalam meningkatkan hasil elajar Akidah Akhlak pada peserts didik kelas IV SDN 33 Lebong* (Bengkulu:CV Tata Kata Grafika, 2021) h. 19

²¹ Khair, *Artikel penelitian sekolah dasar menyusuri inovasi dan temuan terkini*, (Surabaya: 2021) h.89

²² Muhammad Ali, *Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di sekolah dasar*, *Pernik Jurnal PAUD*, Vol 3, no 1, (2020), h.35

keterampilan berbahasa yang mencakup pemahaman, pengungkapan, dan interpretasi pesan dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari sehingga siswa mampu menggunakan bahasa secara tepat dan komunikatif.²³ Tarigan menjelaskan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia melibatkan aktivitas pembelajaran yang membantu siswa menguasai empat keterampilan dasar berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, guna membekali siswa berkomunikasi dengan baik dan benar dalam konteks sosial dan akademik.²⁴ Sementara itu, menurut Slamet pembelajaran Bahasa Indonesia adalah proses pembinaan keterampilan berbahasa yang dirancang secara matang agar siswa dapat menguasai bahasa Indonesia secara menyeluruh, termasuk aspek linguistik, pragmatik, dan sosial budaya, sehingga siswa mampu berkomunikasi secara efektif dalam berbagai situasi. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya fokus pada aspek tata bahasa, tetapi juga pada pengembangan kompetensi komunikasi dan nilai-nilai budaya yang terkandung dalam bahasa tersebut.

2. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia

- a) Berkomunikasi yang baik secara lisan dan tulisan.
- b) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara.
- c) Memahami dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan.
- d) Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual,serta kematangan emosional dan sosial.
- e) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

3. Karakteristik Pembelajaran Bahasa Indonesia.

Adapun karakteristik mata pelajaran Bahasa Indonesia berguna untuk menjadi modal dasar untuk belajar dan bekerja karena terfokus pada kemampuan literasi adalah sebagai berikut:

- a) Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi.

²³ Hamzah B. Uno, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,2014), h. 45

²⁴ Tarigan, *Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 2009), h. 23

- b) Pembelajaran Bahasa Indonesia membentuk keterampilan berbahasa reseptif (menyimak, dan membaca).
- c) Memiliki keterampilan berbahasa produktif (berbicara, dan menulis).²⁵



²⁵Yulita Mailida, Dkk. Karakteristik mata pelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal of social science research*, Vo; 3, no 2 (2023) h,5613

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *Classroom Action Research*. PTK dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya dengan cara melakukan refleksi diri. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja pendidik, sehingga hasil belajar siswa juga mengalami perbaikan, dan secara keseluruhan mutu pendidikan meningkat. Penelitian ini bersifat kolaboratif, reflektif, berulang serta bersifat partisipatif.

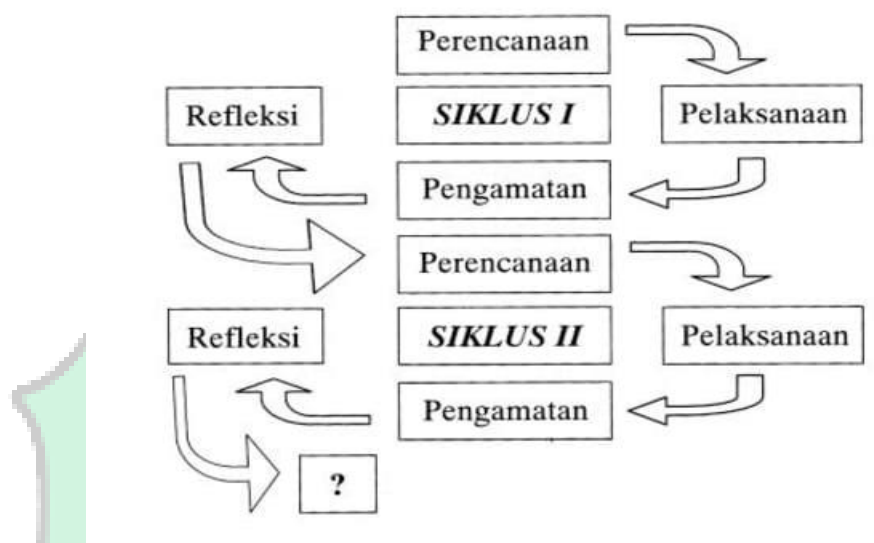
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berasal dari konsep Penelitian Tindakan. Penelitian Tindakan merupakan metode untuk meningkatkan pemahaman praktik sosial melalui refleksi dan kolaborasi. Dengan kata lain, penelitian ini merupakan intervensi yang dilakukan dalam konteks sosial untuk memahami dan meningkatkan kualitas tindakan. Selain itu, penelitian ini juga dapat dipahami sebagai penerapan berbagai fakta untuk menyelesaikan masalah sosial dan meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan analisis hasil.²⁶

Penelitian yang dilakukan oleh pendidik atau calon pendidik di dalam kelas secara kolaboratif dan partisipatif untuk meningkatkan kinerja pendidik terkait kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar, baik akademik maupun non-akademik, melalui tindakan reflektif dalam bentuk siklus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model *Quantum Learning* untuk meningkatkan literasi siswa kelas V SDN 46 dalam memahami teks bacaan. PTK terdiri dari beberapa tahapan yang meliputi beberapa siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.²⁷

²⁶Darinda Sofia Tanjung, dkk, *Penelitian tindakan kelas*, (Jambi, PT. Sonpedia Publishing Indonesia, Juni 2024), h.1

²⁷Saur Tampubolon, *penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi pendidikan dan keilmuan* (Jakarta: Erlangga, 2014). h. 155

Menurut Arikunto, penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas perbaikan pembelajaran di kelasnya. PTK berpusat pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi) ataupun output (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.²⁸



Gambar 1: Siklus Penelitian Tindakan Kelas Menurut Arikunto

Berikut tahapan penelitian yang dipersiapkan peneliti:

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini perencanaan yang dilakukan oleh peneliti adalah mempersiapkan titik fokus penelitian yang meliputi apa, mengapa, kapan, siapa, dan bagaimana. Selanjutnya membuat/menyusun beberapa instrumen pengamatan yang berguna untuk membantu penelitian dalam mengumpulkan data penelitian.²⁹

Dalam langkah menyusun rencana yang akan dilaksanakan penelitian yaitu

- a. Menetapkan materi yang diajarkan

²⁸ Wenny Malasae, *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menerapkan Pendekatan Proses Menulis (Writing Process)*, Universitas Pendidikan Indonesia. Perpustakaan.upi.edu.(2013).

²⁹ Suharsimi arikunto, *ddk, penelitian tindakan kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2009), h.18

- b. Membuat modul ajar sesuai indikator yang telah ditetapkan dan sesuai dengan model *Quantum Learning*.
 - c. Menyusun instrumen
 - d. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa.
2. Tahap pelaksanaan

Pada tahapan ini guru menerapkan semua kegiatan pembelajaran yang telah disusun dari awal sampai akhir sesuai dengan modul ajar pada kurikulum merdeka. Pelaksanaan ini mengacu pada modul ajar yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu modul ajar dengan model *Quantum Learning* Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksaan ini digunakan untuk memperbaiki masalah yang terjadi yang ada dalam kelas.

3. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah suatu proses pengumpulan data penelitian yang berupa perubahan dalam proses belajar mengajar.³⁰ Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran menggunakan model *Quantum Learning* dalam meningkatkan literasi siswa SD/MI. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan agar memperoleh informasi yang lebih mendasar dan komprehensif dilaksanakan dari awal sampai akhir pembelajaran. Data hasil observasi tersebut digunakan untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

4. Tahap refleksi

Setelah melakukan observasi atau pengamatan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada tahap ini peneliti menganalisis hal-hal yang terjadi selama berlangsungnya proses pembelajaran yang mencakup analisis terhadap ketercapaian indikator penelitian, analisis permasalahan aktivitas pembelajaran dan kendala-kendala yang timbul dalam penerapan model *Quantum Learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 46 Banda Aceh.

³⁰ Suharsimi arikunto, ddk, *penelitian tindakan kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2009), h 17-19

Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan, apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan dilanjutkan ke siklus selanjutnya dengan memperbaiki tindakan atau rekomendasi perbaikan.

B. Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 46 Banda Aceh yang terletak di Jalan Utama Lorong Lhok Bangka, Kelurahan Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Provinsi Aceh. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek dari siswa kelas V SDN 46 Banda Aceh tahun ajaran 2024/2025 pada pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan jumlah peserta didik sebanyak 28 siswa, yang terdiri dari 17 laki-laki dan 11 perempuan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan cara:

1. Observasi Aktivitas Guru

Lembar pengamatan aktivitas guru digunakan untuk mengukur kemampuan dalam mengelola kelas saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning*, cara mengamatinya guru memberikan tanda check lits (\checkmark) pada salah satu kriteria nilai yang sesuai dengan aspek-aspek yang diamati pada lembar pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi didefinisikan sebagai cara untuk memperoleh keterangan atau data yang dilaksanakan guna mengadakan pengamatan langsung ke lapangan.³¹ Observasi ini bermaksud untuk mengetahui seberapa besarnya tingkat aktivitas belajar siswa pada kelas V SDN 46 Banda Aceh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Quantum Learning*. Cara mengamatinya pengamat memberikan tanda check list (\checkmark) pada salah satu kriteria nilai yang sesuai dengan aspek-aspek yang diamati pada lembar pengamatan saat proses pembelajaran berlangsung.

³¹ Anas Sudijono. "Pengantar Evaluasi Pendidikan,"2010

3. Tes

Tes yang dibuat untuk penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Quantum Learning* yang penulis susun yaitu dengan bentuk *multiple choice* (pilihan ganda) dengan materi pembelajaran tentang ide pokok yang terdapat di bab IV. Jadi siswa diberikan soal terkait dengan materi yang diajarkan dan juga terdapat 10 butir soal pada setiap siklus.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh dan mengumpulkan data, yang merupakan langkah penting dalam menemukan hasil atau kesimpulan penelitian, sambil tetap memperhatikan kriteria pembuatan instrumen yang berkualitas. Maka dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa:

- a. Lembar soal berupa tes pilihan ganda (*multiple Choice*) sebanyak 10 butir soal yang berkaitan yang ditetapkan oleh modul ajar.
- b. Lembar observasi berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses yang terdiri dari indikator-indikator yang dinilai dan pengamat hanya memberi tanda *chek list* pada lembar observasi.

E. Teknik Analisis Data

Adapun data-data yang diperoleh dalam penelitian ini untuk menganalisis jawaban dalam rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data aktivitas guru dan siswa.

Rumus yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan rumus persentase.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%^{32}$$

Keterangan:

P = Persentase ketuntasan siswa

³²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2007) h. 124

F = Frekuensi aktivitas guru/siswa

N = jumlah seluruh aktivitas guru dan siswa

100%= Nilai tetap.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa³³

No	Nilai %	Nilai huruf	Kategori Penilaian
1	80-100	A	Baik Sekali
2	66-79	B	Baik
3	56-65	C	Cukup
4	0-55	D	Kurang

2. Analisis Data Hasil Tes Belajar

Data hasil belajar didapatkan dari tes akhir yang diberikan. Analisis data hasil belajar dilakukan untuk mengetahui apakah adanya peningkatan hasil belajar melalui penggunaan model *Quantum Learning*. Ketuntasan hasil belajar baik secara individu maupun klasikal akan di analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Ketuntasan Individu

F= Skor hasil belajar siswa

N= Skor maksimal ideal

100%= Nilai tetap.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Belajar³⁴

No	Nilai %	Nilai Angka	Kategori Penilaian
1	80-100	A	Baik Sekali
2	66-79	B	Baik

³³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi, (Jakarta: Bumi Aksara,2010) h. 281

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, h. 245 & 281

3	56-65	C	Cukup
4	40-55	D	Kurang
5	0-39	E	Gagal

F. Indikator Keberhasilan Penelitian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru

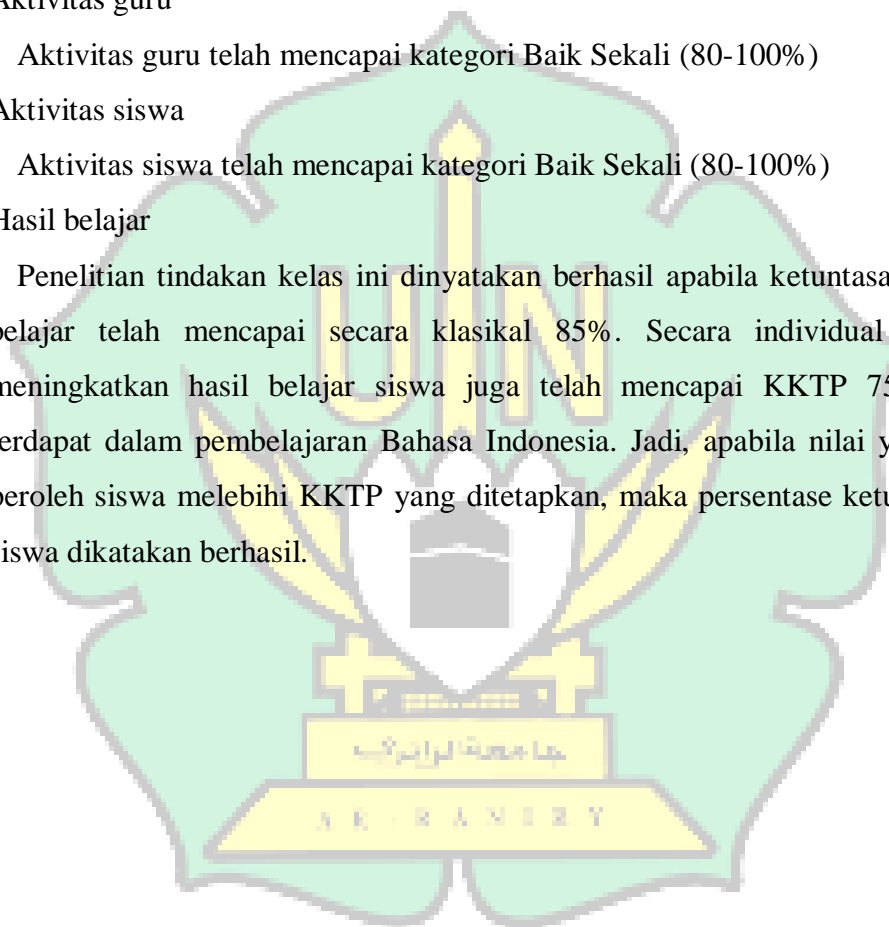
Aktivitas guru telah mencapai kategori Baik Sekali (80-100%)

2. Aktivitas siswa

Aktivitas siswa telah mencapai kategori Baik Sekali (80-100%)

3. Hasil belajar

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil apabila ketuntasan hasil belajar telah mencapai secara klasikal 85%. Secara individual untuk meningkatkan hasil belajar siswa juga telah mencapai KKTP 75 yang terdapat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Jadi, apabila nilai yang di peroleh siswa melebihi KKTP yang ditetapkan, maka persentase ketuntasan siswa dikatakan berhasil.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan dan pengumpulan data dilakukan di SD Negeri 46 Banda Aceh yang dilakukan dalam II siklus yang dimana di siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2025, dan siklus II dilakukan pada tanggal 26 Mei 2025 dengan proses pembelajaran yang menggunakan media audio visual diam menggunakan model *Quantum Learning* pada materi Ide Pokok di kelas V SDN 46 Banda Aceh.

Hasil penelitian dapat diperoleh yaitu dengan menggunakan lembar Observasi (aktivitas guru dan aktivitas siswa) dan soal tes yang diberikan setelah proses pembelajaran selesai. Dalam proses penilaian berlangsung, penelitian ini diamati oleh pengamat yaitu Ibu Mita Aulia, S.Pd, beliau merupakan wali kelas V SDN 46 Banda Aceh serta ada yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dan juga pengamat aktivitas siswa yaitu Uswatun Hasanah, Cut Arfanida Fayuni, Reni Mawaddah dan Fitri Anggraini sebagai rekan sejawat.

Tabel 4.1 Jadwal penelitian di SDN 46 Banda Aceh

No	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 19 Mei 2025	10.20 – 11.45	Pembelajaran Siklus 1, menerapkan model pembelajaran <i>Quantum Learning</i> dengan materi ide pokok yang terdapat dalam cerita deskripsi ,observasi aktivitas guru serta observasi aktivitas siswa,dan tingkat hasil belajar.
2	Senin, 26 Mei 2025	10.20 - 11.45	Pembelajaran Siklus II, menerapkan model pembelajaran <i>Quantum Learning</i> dengan materi ide pokok yang terdapat dalam teks cerita narasi,observasi aktivitas guru serta observasi aktivitas siswa, dan tingkat hasil belajar.

Penelitian ini menganalisis data menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Setiap tahapan dalam siklus PTK memiliki peran penting dalam proses penelitian. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang setiap tahapan tersebut. Berikut ini uraian pelaksanaan setiap siklusnya, antara lain:

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan segala sesuatu yang diperlukan dalam melakukan sebuah penelitian, pada tahap ini, peneliti melakukan penyusunan perencanaan penelitian pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Quantum Learning* berbantuan media Audio Visual dari bagaimana caranya menyusun modul ajar yang berpedoman pada kurikulum merdeka yang digunakan oleh guru kelas V yang disesuaikan dengan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan menggunakan media Audio Visual beserta LKPD. Setelah itu, peneliti menyusun instrumen penilaian dengan menyusun lembar aktivitas guru dan siswa sesuai dengan langkah-langkah model *Quantum Learning* dengan berbantuan media Audio Visual diam.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus I dilakukan dalam satu kali pertemuan tepatnya pada tanggal 19 Mei 2025 di kelas V pada jam ketiga pembelajaran. Kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), Kegiatan Inti, dan kegiatan akhir (penutup). Tahapan-tahapan tersebut sesuai dengan model *Quantum Learning* berbantuan media audio visual yang telah peneliti susun sesuai dengan Modul Ajar siklus I.

Tahapan-tahapan untuk langkah pendahuluan adalah guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdo'a, melakukan absensi, ice breaking dan juga dapat ditinjau dari kemampuan guru dalam mengelola kelas, melakukan apersepsi, memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.

Pada tahap kegiatan inti, guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap dalam mempelajari materi, khususnya tentang ide pokok, mengarahkan siswa dalam menentukan ide pokok, serta guru menjelaskan materi pembelajaran, serta guru juga menampilkan video terkait materi yang diajarkan. Setelah guru menampilkan video dan menjelaskan tentang materi yang diajarkan, maka guru membuat beberapa kelompok yang terdiri 4 orang dari setiap kelompok, setelahnya guru juga mengarahkan kepada siswa bagaimana cara mengerjakan LKPD dan menampilkan dari perwakilan kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok. Setelah diarahkan untuk maju perwakilan kelompok, maka guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah diajarkan dan guru juga memberikan penguatan terhadap materi ide pokok dalam teks deskripsi. Ditahap terakhir kegiatan inti yaitu dimana guru melakukan evaluasi tentang ide pokok yang terdapat dalam teks deskripsi.

Dalam tahap penutup guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran dan diakhiri dengan mengucapkan salam dan menutup kelas diakhiri hamdalah.

c. Tahap Pengamatan

Tahapan pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus I terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus I serta hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I tersebut.

1. Aktivitas Guru pada Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas V yaitu Ibu Mita Aulia, S.Pd Data hasil aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Penilaian	Penilaian
1	1. Kegiatan Pendahuluan Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam dan berdoa'a sebelum pembelajaran dimulai.	4

2	Kemampuan guru mengajak peserta didik melakukan absensi.	4
3	Kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan melakukan ice breaking sebelum pembelajaran di mulai	4
4	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi.	3
5	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pembelajaran di mulai	3
6	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	2
2. Kegiatan Inti		
7	Kemampuan guru dalam menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dalam mempelajari ide pokok pada teks deskripsi.	3
8	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa dalam menentukan ide pokok pada teks deskripsi.	2
9	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran tentang ide pokok pada teks deskripsi.	3
10	Kemampuan guru dalam memberikan video ide pokok dalam teks deskripsi	3
11	Kemampuan guru dalam membentuk kelompok belajar	3
12	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD kepada siswa.	3
13	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD	3
14	Kemampuan guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan kedepan kelas.	2
15	Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi	3
16	Kemampuan guru dalam memberikan penguatan ide pokok pada teks deskripsi.	3
17	Kemampuan guru dalam memberi penghargaan dan penguatan terhadap kesimpulan dalam materi ide pokok pada pembelajaran teks deskripsi.	3

18	Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi tentang ide pokok dalam teks deskripsi.	3
3. Kegiatan Penutup		
19	Kemampuan guru mengajak peserta didik berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran.	3
Jumlah		57
Persentase		75%
Kategori		Baik

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas Guru di SD Negeri 46 Banda Aceh 24 Februari 2025

Hasil dari observasi aktivitas guru pada siklus I dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{57}{76} \times 100\%$$

$$P = 75\%$$

Keterangan:

1. $80\% \leq P < 100\%$ = Baik Sekali
2. $66\% \leq P < 79\%$ = Baik
3. $56\% \leq P < 65\%$ = Cukup
4. $0\% \leq p < 55\%$ = Kurang

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, menunjukkan bahwa setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran memperoleh nilai yang berbeda-beda pada aspek yang mendapat nilai tertinggi pada aktivitas guru, siklus I ini terdapat Aspek dengan nilai tertinggi pada penilaian siklus pertama ini adalah kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam dan berdo'a sebelum pembelajaran dimulai, guru melakukan absensi dan dan melakukan ice breaking yang mendapatkan nilai 4. Hal ini menunjukkan bahwa guru sudah sangat baik dalam memulai pembelajaran dengan suasana yang kondusif dan penuh rasa hormat, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus 1, diperoleh total skor sebesar 57 dari skor maksimal 76, yang setara dengan persentase 75%. Berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan, nilai ini masuk dalam kategori "Baik" dengan nilai huruf B. Meskipun secara umum pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan cukup baik, terdapat beberapa aspek yang masih menunjukkan kelemahan dan memerlukan perbaikan. Aspek-aspek yang memperoleh nilai terendah, yaitu nilai 2, antara lain: kemampuan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, kemampuan mengarahkan peserta didik dalam menentukan ide pokok pada teks deskripsi, serta kemampuan dalam meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Nilai rendah pada keempat aspek ini menunjukkan bahwa aktivitas awal dan interaksi aktif siswa dalam proses pembelajaran belum optimal. Penyampaian tujuan pembelajaran perlu diperjelas agar siswa memahami arah dan target dari kegiatan belajar. Selain itu, kemampuan guru dalam membimbing siswa menemukan ide pokok secara mandiri serta melibatkan siswa dalam presentasi kelompok juga masih harus ditingkatkan untuk mendorong partisipasi aktif dan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Pada siklus berikutnya, guru perlu melakukan perbaikan strategi pembelajaran, terutama dalam hal manajemen kelas, kejelasan tujuan, serta teknik fasilitasi diskusi dan presentasi, agar pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, partisipatif, dan bermakna.

2. Aktivitas Siswa pada Siklus I

Pengamatan terhadap aktivitas siswa pada siklus I yaitu menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati langsung oleh Uswatun Hasanah, Cut Arfanida Fayuni, Reni Mawaddah dan Fitri Anggraini yaitu teman sejawat peneliti. Data hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Siswa Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Pengamat				Skor Rata-rata
		A	B	C	D	
	1. Kegiatan Pendahuluan					
1	Kemampuan siswa menjawab salam	4	4	4	4	4

	dan membaca do'a.					
2	Kemampuan siswa melakukan absensi	4	4	4	4	4
3	Kemampuan peserta didik dalam melakukan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai.	3	3	3	3	3
4	Kemampuan siswa dalam menjawab apersepsi berupa pertanyaan pemantik.	2	3	3	2	2,5
5	Kemampuan siswa dalam menerima motivasi dari guru sebelum pembelajaran dimulai.	3	3	3	3	3
6	Kemampuan siswa dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	2	2	2	2	2
	2. Kegiatan Inti					
7	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, mempelajari materi ide pokok dalam teks deskripsi	3	3	3	3	3
8	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan tentang ide pokok.	2	2	2	2	2
9	Kemampuan siswa dalam memahami materi	3	3	3	3	3
10	Kemampuan siswa dalam menyimak video penjelasan dari guru mengenai ide pokok pada teks deskripsi	3	3	3	3	3
11	Kemampuan siswa ketika pembagian kelompok belajar	3	3	3	3	3
12	Kemampuan siswa dalam menerima LKPD yang diberikan guru.	3	3	3	3	3
13	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan LKPD.	3	2	3	2	2,5
14	Kemampuan siswa mempresentasikan LKPD	2	2	2	2	2
15	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran	3	3	3	3	3
16	Kemampuan siswa dalam bertukar konsep tentang ide pokok pada teks deskripsi	3	3	3	3	3
17	Kemampuan siswa menerima penghargaan dan penguatan terhadap kesimpulan	3	3	3	3	3
18	Kemampuan siswa dalam memahami	3	3	3	3	3

19	materi ide pokok pada teks deskripsi.					
	3. Kegiatan Penutup Kemampuan siswa berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran.	3	3	3	3	3
	Jumlah skor maksimal	76				
	Jumlah Skor yang diperoleh	55				
	Nilai Persentase	72,36% (Baik)				

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas Siswa di SD Negeri 46 Banda Aceh 19 Mei 2025

Hasil dari observasi aktivitas siswa pada siklus I dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{55}{76} \times 100\%$$

$$P = 72,36\%$$

Keterangan:

1. $80\% \leq P < 100\%$ = Baik Sekali
2. $66\% \leq P < 79\%$ = **Baik**
3. $56\% \leq P < 65\%$ = Cukup
4. $0\% \leq p < 55\%$ = Kurang

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, menunjukkan bahwa hasil penilaian aktivitas peserta didik pada siklus I (Tabel 4.3), siswa memperoleh total skor sebesar 55 dengan nilai persentase 72,36% yang tergolong dalam kategori baik. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa aspek yang memperoleh nilai tertinggi adalah kemampuan peserta didik menjawab salam dan membaca do'a di awal pembelajaran, dan siswa melakukan absensi dengan skor 4 yaitu dengan kategori baik sekali. Nilai ini mencerminkan bahwa siswa memiliki sikap positif dalam memulai proses pembelajaran dengan penuh kesadaran dan kedisiplinan. Respons

yang baik terhadap salam serta partisipasi aktif dalam membaca do'a menunjukkan bahwa peserta didik memiliki kesiapan mental dan sikap spiritual yang baik, yang menjadi pondasi penting dalam mendukung suasana kelas yang tertib dan kondusif. Selain itu, aspek ini juga mencerminkan keberhasilan guru dalam membangun kedekatan emosional dengan siswa serta menanamkan nilai-nilai karakter religius dan sopan santun yang tercermin dalam kebiasaan pembuka pembelajaran. Keaktifan siswa dalam kegiatan awal ini diharapkan dapat berlanjut pada tahap-tahap pembelajaran berikutnya agar tercipta proses belajar yang lebih optimal.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus 1, terdapat beberapa aspek yang memperoleh nilai terendah, yaitu dengan skor 2, yang menunjukkan bahwa pada aspek-aspek tersebut keterlibatan siswa masih kurang optimal. Aspek-aspek tersebut mencakup kemampuan peserta didik dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, menjawab pertanyaan tentang ide pokok, serta kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan LKPD yang dibagikan guru. Rendahnya skor dalam aspek-aspek ini mengindikasikan bahwa peserta didik belum sepenuhnya aktif dan siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya pada bagian awal dan saat berinteraksi secara langsung dengan materi inti. Hal ini bisa disebabkan oleh kurangnya rasa percaya diri, keterbatasan pemahaman terhadap materi, atau metode pembelajaran yang belum sepenuhnya mendorong partisipasi aktif siswa.

3. Hasil Belajar Siswa

Setelah peneliti menerapkan model *Quantum Learning* berbantuan media audio visual untuk mengetahui kemampuan siswa dalam materi tentang ide pokok tentang teks deskripsi pada siklus I, maka peneliti membagikan soal tes untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa yang terdiri dari 10 soal dan memperoleh hasil seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Siklus 1

No	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan
1	AAG	80	Tuntas
2	ASA	80	Tuntas
3	AB	70	Tidak Tuntas
4	AN	60	Tidak Tuntas

5	AA	80	Tuntas
6	AKA	80	Tuntas
7	BAS	60	Tidak Tuntas
8	FL	50	Tuntas
9	FRAF	70	Tidak Tuntas
10	FAI	80	Tuntas
11	KA	70	Tidak Tuntas
12	MRS	80	Tuntas
13	MAHM	80	Tuntas
14	MA	60	Tidak Tuntas
15	MF	80	Tuntas
16	MFH	50	Tidak Tuntas
17	MQH	40	Tidak Tuntas
18	MJ	70	Tidak Tuntas
19	NRR	60	Tidak Tuntas
20	PJ	80	Tuntas
21	QD	80	Tuntas
22	RJN	60	Tidak Tuntas
23	RM	50	Tidak Tuntas
24	SR	80	Tuntas
25	SRN	70	Tidak Tuntas
26	SM	80	Tuntas
27	SM	50	Tidak Tuntas
28	SA	80	Tuntas

*Sumber data: Penelitian hasil belajar siswa di SD Negeri 46 Banda Aceh,
19 Mei 2025*

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100 \\
 &= \frac{14}{28} \times 100 \\
 &= 0,5 \times 100 \\
 &= 50
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari tabel diatas,dapat diketahui bahwa siswa belum banyak mengalami peningkatan belajar sesuai dengan hasil penelitian pada tahap siklus I, dari 28 siswa hanya 14 siswa yang berhasil mencapai hasil belajar yang baik yaitu 50%, kemudian yang tidak berhasil ada 14 siswa dengan paling sedikit perolehan nilai sebanyak 50. Berdasarkan KKTP yang ditetapkan di SD Negeri 46 Banda Aceh apabila peserta didik tuntas belajar yaitu memiliki nilai kriteria ketuntasan secara individu minimal 75 dan ketuntasan secara klasikal 85%. Oleh

karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia untuk siklus I kurang baik.

d. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk meninjau kembali pelaksanaan tindakan pada setiap siklus sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisis data, meskipun pelaksanaan pembelajaran telah menunjukkan hasil yang cukup baik, masih terdapat beberapa kekurangan, terutama dalam hal pemahaman siswa terhadap materi. Hal ini ditunjukkan oleh masih adanya siswa yang belum mampu menjawab soal dengan benar. Berdasarkan hasil observasi dari pengamat pada siklus I, beberapa aspek yang perlu direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Refleksi pada Siklus I

NO	Refleksi	Hasil Temuan	Rencana Tindak Lanjut
	Aktivitas Guru	<p>b. Guru belum menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan menarik, sehingga siswa kurang memahami arah pembelajaran sejak awal.</p> <p>c. Guru kurang optimal dalam membimbing siswa untuk menentukan ide pokok pada teks deskripsi, sehingga siswa terlihat kurang aktif dan belum memahami konsep dengan baik.</p> <p>c. Proses pemilihan dan pengelolaan presentasi kelompok belum efektif, sehingga partisipasi siswa dan hasil presentasi kurang maksimal.</p>	<p>a. Guru perlu menyiapkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran secara lebih sistematis, jelas, dan memotivasi. Bisa menggunakan media visual atau bahasa yang lebih sederhana agar siswa lebih memahami.</p> <p>b. Guru harus memperkuat strategi bimbingan, misalnya dengan memberikan contoh lebih konkret, menggunakan metode tanya jawab yang interaktif, atau diskusi kelompok kecil agar siswa lebih aktif.</p> <p>c. Guru harus membagi tugas dan memilih perwakilan dengan adil serta memberi petunjuk dan masukan yang jelas saat presentasi.</p>

	Aktivitas Siswa	<p>a. Kemampuan siswa menjawab apersepsi berupa pertanyaan pemantik kurang baik</p> <p>b. Kemampuan siswa dalam mendengarkan tujuan pembelajaran masih kurang fokus.</p> <p>c. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan LKPD masih belum baik.</p> <p>d. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan LKPD masih kurang baik.</p>	<p>a. Berikan pertanyaan apersepsi yang lebih mudah dipahami dan didiskusikan.</p> <p>b. Sampaikan tujuan pembelajaran secara singkat dan jelas dengan contoh yang relevan.</p> <p>c. Berikan instruksi dalam LKPD, memberikan contoh pengerjaan penyelesaian LKPD.</p> <p>d. Berikan waktu latihan presentasi dan membimbing siswa menyusun poin-poin penting agar lebih percaya diri saat tampil.</p>
	Hasil Belajar	Hanya 14 siswa yang mencapai ketuntasan secara individual dengan persentase ketuntasan klasikal 50% dan termasuk dalam kriteria kurang	Pertemuan selanjutnya, guru harus mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara individual dengan persentase yang lebih baik dan juga harus meningkat.

Sumber Data: Hasil Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh, 19 Mei 2025

4. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I, siklus II juga terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan tahap refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Ketuntasan tercapainya hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I, maka dilanjutkan dengan siklus II. Pelaksanaan siklus II ditandai dilakukan dengan cara memperhatikan hasil refleksi sebelumnya. Rangkaian pembelajaran masih sama seperti siklus I, hanya saja materi pembelajaran agak sedikit berbeda. Adapun tahapan perencanaan yang dipersiapkan peneliti pada siklus II yaitu tentang materi ide pokok dalam cerita teks narasi. Masih Pada tahap ini, peneliti melakukan

penyusunan perencanaan penelitian pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Quantum Learning* berbantuan media Audio Visual dari bagaimana caranya menyusun modul ajar yang berpedoman pada kurikulum merdeka yang digunakan oleh guru kelas V yang disesuaikan dengan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan menggunakan media Audio Visual beserta LKPD. Setelah itu, peneliti menyusun instrumen penilaian dengan menyusun lembar aktivitas guru dan siswa sesuai dengan langkah-langkah model *Quantum Learning* dengan berbantuan media Audio Visual diam.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan Siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2025, kegiatan pembelajaran harus disesuaikan dengan rencana tindak lanjut yang telah dirumuskan dari hasil refleksi pada Siklus I. Perbaikan dilakukan dengan mengintegrasikan model *Quantum Learning* yang menekankan pada penciptaan suasana belajar yang menyenangkan, bermakna, dan melibatkan emosi positif siswa agar lebih aktif dan termotivasi. Guru perlu memperbaiki cara penyampaian tujuan pembelajaran agar lebih jelas, sistematis, dan memotivasi, misalnya dengan penggunaan media audio visual, bahasa sederhana, dan contoh konkret. Strategi bimbingan guru dalam membantu siswa menentukan ide pokok juga ditingkatkan melalui metode tanya jawab interaktif dan diskusi kelompok kecil. Proses presentasi kelompok perlu dikelola dengan lebih baik, melalui pembagian tugas yang adil serta pemberian arahan yang jelas. Di sisi siswa, perlu ditingkatkan kemampuan dalam menjawab pertanyaan apersepsi, mendengarkan tujuan pembelajaran, dan memahami konsep ide pokok melalui latihan aktif dan diskusi yang difasilitasi secara efektif. Selain itu, guru diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara individual sehingga ketuntasan klasikal dapat melebihi pencapaian pada siklus sebelumnya.

Kegiatan-kegiatan pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap, yaitu kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan akhir (penutup). Tahapan-tahapan tersebut sesuai dengan model *Quantum Learning* berbantuan media audio visual yang telah peneliti susun sesuai dengan Modul Ajar siklus II.

Tahapan-tahapan untuk langkah pendahuluan adalah guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa untuk berdo'a, melakukan absensi, ice breaking dan juga dapat ditinjau dari kemampuan guru dalam mengelola kelas, melakukan apersepsi, memberikan motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum pembelajaran dimulai.

Pada tahap kegiatan inti, guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa terhadap dalam mempelajari materi, khususnya tentang ide pokok, mengarahkan siswa dalam menentukan ide pokok, serta guru menjelaskan materi pembelajaran, serta guru juga menampilkan video terkait materi yang diajarkan. Setelah guru menampilkan video dan menjelaskan tentang materi yang diajarkan, maka guru membuat beberapa kelompok yang terdiri 4 orang dari setiap kelompok, setelahnya guru juga mengarahkan kepada siswa bagaimana cara mengerjakan LKPD dan menampilkan dari perwakilan kelompok untuk maju kedepan mempresentasikan hasil dari diskusi kelompok. Setelah diarahkan untuk maju perwakilan kelompok, maka guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi yang sudah diajarkan dan guru juga memberikan penguatan terhadap materi ide pokok dalam teks narasi. Ditahap terakhir kegiatan inti yaitu dimana guru melakukan evaluasi tentang ide pokok yang terdapat dalam teks narasi.

Dalam tahap penutup guru mengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran dan diakhiri dengan mengucapkan salam dan menutup kelas diakhiri hamdalah.

c. Tahap Pengamatan

Tahapan pengamatan dilaksanakan pada proses pembelajaran siklus II terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan terhadap aktivitas siswa menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada siklus II serta hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II tersebut.

4. Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

Pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Aktivitas guru diamati oleh wali kelas V yaitu: Ibu Mita Aulia, S.Pd Data hasil aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini:

Tabel 4.6: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian	Keterangan
1. Kegiatan Pendahuluan			
1	Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam dan berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.	4	Baik Sekali
2	Kemampuan guru mengajak peserta didik melakukan absensi.	4	Baik Sekali
3	Kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan melakukan ice breaking sebelum pembelajaran di mulai	4	Baik Sekali
4	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi.	4	Baik Sekali
5	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pembelajaran di mulai	4	Baik Sekali
6	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
2. Kegiatan Inti			
7	Kemampuan guru dalam menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dalam mempelajari ide pokok pada teks narasi.	4	Baik Sekali
8	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa dalam menentukan ide pokok pada teks narasi.	4	Baik Sekali
9	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran tentang ide pokok pada teks narasi.	4	Baik Sekali
10	Kemampuan guru dalam memberikan video ide pokok dalam teks narasi	4	Baik Sekali
11	Kemampuan guru dalam membentuk kelompok belajar	3	Baik
12	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD kepada peserta didik	4	Baik Sekali

13	Kemampuan guru dalam mengarahkan peserta didik untuk menyelesaikan LKPD	3	Baik
14	Kemampuan guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan kedepan kelas.	4	Baik Sekali
15	Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi.	3	Baik
16	Kemampuan guru dalam memberikan penguatan ide pokok pada teks narasi.	4	Baik Sekali
17	Kemampuan guru dalam memberi penghargaan dan penguatan terhadap kesimpulan dalam materi ide pokok pada pembelajaran teks narasi.	3	Baik
18	Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi tentang ide pokok dalam teks narasi.	3	Baik
3. Penutup			
19	Kemampuan guru mengajak peserta didik berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran.	4	Baik Sekali
Jumlah Skor Maksimal		76	
Jumlah Skor yang di peroleh		69	
Kategori		90,78%	Baik Sekali

*Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas Guru siklus II di SD Negeri 46
Banda Aceh 26 Mei 2025*

Hasil dari observasi aktivitas guru pada siklus II dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{69}{76} \times 100\%$$

$$P = 90,78\%$$

Keterangan:

1. $80\% \leq P < 100\%$ = Baik Sekali
2. $66\% \leq P < 79\%$ = Baik
3. $56\% \leq P < 65\%$ = Cukup

4. $0\% \leq p < 55\%$ = Kurang

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa setiap aspek yang diamati dalam mengelola pembelajaran memperoleh nilai yang berbeda-beda pada aspek yang mendapat nilai tertinggi pada aktivitas guru siklus II sudah sangat meningkat dan lebih banyak dibandingkan pada pembelajaran siklus I. Kemudian pada aspek yang mendapatkan nilai terendah sudah tidak ada lagi, melihat penilaian aktivitas guru pada pembelajaran siklus II sudah berada diangka 3 dan 4 semua yaitu baik dan baik sekali. Adapun rata-rata secara keseluruhan terhadap aktivitas guru adalah 90,78% dan termasuk dalam kategori Baik sekali.

5. **Aktivitas Siswa pada Siklus II**

Pengamatan terhadap siklus II menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang diamati oleh Uswatun Hasanah, Cut Arfanida, Reni Mawaddah dan Fitri Anggraini selaku teman sejawat. Data hasil aktivitas peserta didik dapat dilihat pada table 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7 Hasil pengamatan siswa siklus II

NO	Aspek Yang Diamati	Pengamatan				Skor Rata-rata
		A	B	C	D	
	1.Kegiatan Pendahuluan					
1	Kemampuan siswa menjawab salam	4	4	4	4	4
2	Kemampuan siswa dalam berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.	4	4	4	4	4
3	Kemampuan siswa dalam melakukan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai.	4	4	4	4	4
4	Kemampuan siswa dalam menjawab apersepsi berupa pertanyaan pemantik.	4	3	3	4	3,5
5	Kemampuan siswa dalam menerima motivasi dari guru sebelum pembelajaran dimulai.	4	4	4	4	4
6	Kemampuan siswa dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	3	3	3	3	3
	2. Kegiatan Inti					
7	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, mempelajari materi ide pokok dalam teks narasi	4	4	4	4	4
8	Kemampuan siswa dalam menjawab	3	4	3	4	3,5

	pertanyaan tentang ide pokok.					
9	Kemampuan siswa dalam memahami materi	4	4	4	4	4
10	Kemampuan siswa dalam menyimak video penjelasan dari guru mengenai ide pokok pada teks narasi	4	4	4	4	4
11	Kemampuan siswa dalam menyimak video penjelasan dari guru mengenai ide pokok pada teks narasi	3	3	3	3	3
12	Kemampuan siswa ketika pembagian kelompok belajar	4	4	4	4	4
13	Kemampuan siswa dalam menerima LKPD yang diberikan guru.	3	3	3	3	3
14	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan LKPD.	3	3	3	3	3
15	Kemampuan siswa mempresentasikan LKPD	3	3	3	3	3
16	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran	4	4	4	4	4
17	Kemampuan siswa dalam bertukar konsep tentang ide pokok pada teks narasi	3	3	3	3	3
18	Kemampuan siswa menerima penghargaan dan penguatan terhadap kesimpulan	3	3	3	3	3
	3.Kegiatan Penutup					
19	Kemampuan siswa berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran.	4	4	4	4	4
	Jumlah Skor Maksimal					76
	Jumlah Skor Yang diperoleh					68
	Nilai Persentase				89,47	Baik Sekali

Sumber Data: Hasil Penelitian Aktivitas siswa siklus II di SD Negeri 46 Banda Aceh 26 Mei 2025

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{68}{76} \times 100\%$$

$$P = 89,47\%$$

Keterangan:

5. $80\% \leq P < 100\%$ = Baik Sekali
6. $66\% \leq P < 79\%$ = Baik
7. $56\% \leq P < 65\%$ = Cukup
8. $0\% \leq p < 55\%$ = Kurang

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa setiap aspek yang diamati selama proses pembelajaran menunjukkan variasi nilai yang berbeda. Aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan, dengan aspek-aspek yang memperoleh nilai tertinggi menjadi lebih banyak dibandingkan siklus I. Selain itu, aspek dengan nilai terendah sudah tidak muncul lagi, karena seluruh penilaian aktivitas siswa pada siklus II berada pada rentang skor 3 dan 4, yang berarti kategori baik hingga sangat baik. Rata-rata aktivitas siswa mencapai 89,47%, sehingga termasuk dalam kategori baik sekali.

6. Hasil Belajar Siswa

Setelah peneliti menerapkan model *Quantum Learning* berbantuan media audio visual pada siklus I, peneliti memberikan tes yang terdiri dari 10 soal untuk mengukur kemampuan siswa dalam materi tersebut, dengan hasil yang tercantum pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 hasil belajar siswa kelas V pada siklus II

No	Nama Siswa	Skor	Ketuntasan
1	AAG	80	Tuntas
2	ASA	90	Tuntas
3	AB	80	Tuntas
4	AN	80	Tuntas
5	AA	80	Tuntas
6	AKA	80	Tuntas
7	BAS	80	Tuntas
8	FL	80	Tuntas
9	FRAF	80	Tuntas
10	FAI	80	Tuntas
11	KA	80	Tuntas
12	MRS	90	Tuntas
13	MAHM	80	Tuntas
14	MA	80	Tuntas

15	MF	80	Tuntas
16	MFH	60	Tidak Tuntas
17	MQH	60	Tidak Tuntas
18	MJ	80	Tuntas
19	NRR	80	Tuntas
20	PJ	80	Tuntas
21	QD	90	Tuntas
22	RJN	80	Tuntas
23	RM	60	Tidak tuntas
24	SR	80	Tuntas
25	SRN	80	Tuntas
26	SM	90	Tuntas
27	SM	60	Tidak Tuntas
28	SA	90	Tuntas

Sumber data: Penelitian hasil belajar siswa di SD Negeri 46 Banda Aceh, 26 Mei 2025

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100 \\
 &= \frac{24}{28} \times 100 \\
 &= 0,857 \times 100 \\
 &= 85,71
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas belajarnya yaitu 28 siswa dengan nilai rata-rata 85,71%. Sedangkan terdapat 4 siswa yang tidak tuntas belajarnya dengan nilai rata-rata 60. Berdasarkan KKTP yang ditetapkan di SD Negeri 46 Banda Aceh yang dikatakan siswa sudah tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu 75 dan klasikal 85. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa adanya ketuntasan belajar siswa melalui penerapan model *Quantum Learning* berbantuan media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia di siklus II tercapai.

e. Tahap Refleksi

Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk meninjau kembali pelaksanaan tindakan pada setiap siklus sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisis data, meskipun

pelaksanaan pembelajaran telah menunjukkan hasil yang cukup baik, masih terdapat beberapa kekurangan, terutama dalam hal pemahaman siswa terhadap materi. Hal ini ditunjukkan oleh masih adanya siswa yang belum mampu menjawab soal dengan benar. Berdasarkan hasil observasi dari pengamat pada siklus II, beberapa aspek yang perlu direvisi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9, Temuan Hasil penelitian siklus 2

No	Refleksi	Hasil Temuan
1	Aktivitas Guru	Pada siklus II, jumlah aspek yang memperoleh nilai tertinggi dalam aktivitas guru mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Tidak ada lagi aspek yang memperoleh nilai rendah, karena seluruh aspek dalam penilaian aktivitas guru telah mencapai skor 3 dan 4, yang menunjukkan kategori "baik" dan "baik sekali". Secara keseluruhan, rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus II mencapai 90,78%, yang tergolong dalam kategori baik sekali.
2	Aktivitas Siswa	Aspek-aspek yang memperoleh nilai tertinggi dalam aktivitas siswa pada siklus II menunjukkan peningkatan dan jumlahnya lebih banyak dibandingkan dengan siklus I. Selain itu, tidak terdapat lagi aspek yang mendapat nilai terendah, karena seluruh aspek aktivitas siswa pada siklus II telah berada pada skor 3 dan 4, yang termasuk kategori "baik" dan "baik sekali". Rata-rata persentase keseluruhan aktivitas siswa pada siklus II mencapai 89,47%, yang tergolong dalam kategori Baik Sekali.
	Hasil belajar	Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh, dari total 28 siswa, terdapat 24 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 85,71%, sedangkan 4 siswa lainnya belum tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 60. Mengacu pada Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang berlaku, seorang siswa dikatakan tuntas secara individu apabila memperoleh nilai minimal 75, dan ketuntasan klasikal tercapai apabila rata-rata kelas mencapai minimal 85. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model <i>Quantum Learning</i> berbantuan media audio

	visual dalam siklus II sudah tercapai.
--	--

Sumber Data: Hasil temuan Penelitian di SD Negeri 46 Banda Aceh, 26 Mei 2025

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Model ini menekankan pembelajaran yang menyenangkan, aktif, dan bermakna, sementara media audio visual membantu menyajikan materi secara lebih konkret dan menarik. Dalam model tersebut, siswa dituntut untuk aktif, terlibat secara emosional dan intelektual, serta mampu membangun pemahaman sendiri melalui pengalaman belajar yang menyenangkan. Mereka juga didorong untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan mengekspresikan ide secara kreatif, sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan hasil belajar siswa meningkat secara signifikan.

Interaksi dalam model pembelajaran *Quantum Learning* terjalin secara aktif, dinamis, dan bermakna antara guru, siswa, serta lingkungan belajar. Guru berperan sebagai fasilitator yang menciptakan suasana pembelajaran yang positif, memotivasi, dan menyenangkan, sementara siswa didorong untuk terlibat secara aktif melalui diskusi, kerja kelompok, tanya jawab, serta penyampaian pendapat secara terbuka. Penggunaan media audio visual semakin memperkuat interaksi karena mampu menarik perhatian, membangkitkan minat belajar, dan memudahkan pemahaman konsep. Melalui interaksi yang konstruktif dan penuh energi positif ini, siswa merasa lebih percaya diri, termotivasi, dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan belajar dapat tercapai secara optimal.

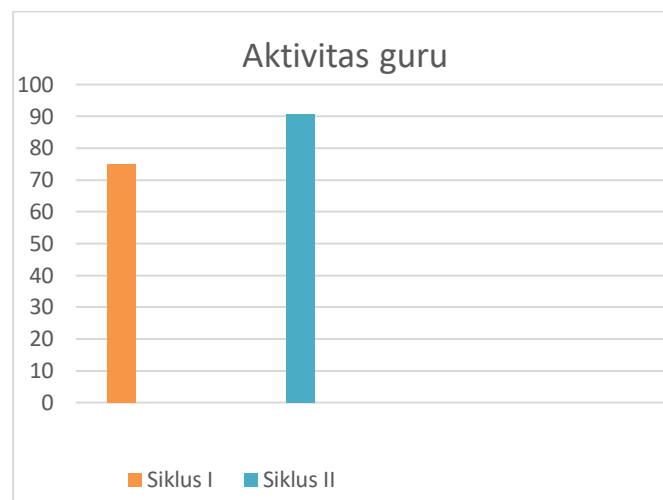
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN 46 Banda Aceh pada siswa kelas V. Penelitian ini didasarkan pada hasil observasi terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar pada setiap siklus dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* berbantuan media audio visual. Adapun data yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama dua siklus dalam pembelajaran, diketahui bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan yang signifikan. Pada siklus I, persentase aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan menggunakan media audio visual mencapai 75%, yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa guru telah mampu mengimplementasikan sebagian besar komponen dari model pembelajaran yang dimaksud, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Kemudian pada siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi 90,78%, yang tergolong dalam kategori baik sekali. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan yang signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran, baik dari segi pengelolaan kelas, penggunaan media audio visual secara efektif, hingga pemberian motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sri Sumartini di MIN 2 Sleman, yang menunjukkan bahwa penerapan *Quantum Learning* dengan metode permainan dapat menciptakan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan, sehingga aktivitas guru meningkat pada setiap siklus.³⁵ Sama seperti temuan tersebut, guru pada penelitian ini mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, memotivasi siswa, dan memanfaatkan media secara efektif sehingga pembelajaran lebih hidup terdapat dalam diagram pengamatan aktivitas guru disajikan sebagai berikut:

³⁵ Sri Sumartini, Model *Quantum Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang nyaman dan menyenangkan, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol 3, No 1, (2023) h. 19



Gambar 4.1, Diagram Aktivitas Guru

Diagram di atas menggambarkan hasil aktivitas guru selama proses pembelajaran pada dua siklus. Sebagai seorang guru, sangat penting untuk terus mengevaluasi serta memilih model pembelajaran yang tepat, menggunakan media yang sesuai, dan menerapkan model yang efektif guna meningkatkan hasil belajar siswa.³⁶

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan media audio visual mampu mendorong peningkatan kualitas aktivitas guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 46 Banda Aceh.

2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II selama proses pembelajaran dengan menerapkan model *Quantum Learning* berbantuan media audio visual, terlihat adanya peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklus. Peningkatan ini dipengaruhi oleh keterlibatan siswa secara aktif dalam diskusi kelompok, presentasi, dan interaksi saat menonton tayangan audio visual. Hasil ini menguatkan temuan Maria Monika Sirimeno yang membuktikan bahwa *Quantum Learning* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara

³⁶ Devi Widyasari, Noor Miyono, Dkk. "Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning" *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* Volume 4, Nomor 1, April 2024. h. 61-67.

bertahap pada setiap siklus, serta mendukung penelitian Misbahayati yang menunjukkan bahwa model ini mampu meningkatkan minat belajar siswa. Perbedaannya, pada penelitian ini penggunaan media audio visual diam membuat siswa lebih fokus pada materi ide pokok, sehingga partisipasi aktif mereka meningkat secara signifikan. Peningkatan tersebut dapat diamati dari data observasi yang direpresentasikan dalam diagram berikut:



Gambar 4.2, Diagram Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, persentase aktivitas siswa mencapai 72,36%, yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mulai terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, meskipun keterlibatan mereka belum maksimal dan masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti instruksi guru atau berpartisipasi dalam diskusi. Setelah dilakukan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran di siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu mencapai 89,47%, yang tergolong dalam kategori sangat baik. Peningkatan ini mencerminkan bahwa siswa semakin antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama karena pendekatan *Quantum Learning* yang dikombinasikan dengan media audio visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, menarik, dan interaktif.

Perlu disadari bahwa setiap siswa memiliki kemampuan dasar yang berbeda-beda, yakni kemampuan tinggi, sedang, maupun rendah. Siswa dengan

kemampuan tinggi umumnya menunjukkan motivasi belajar yang kuat, mampu menyelesaikan tugas dengan baik, dan memiliki semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, siswa dengan kemampuan rendah cenderung kurang aktif dalam belajar, kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, dan sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas. Siswa dengan kemampuan tinggi biasanya juga memiliki pengetahuan awal yang lebih banyak dibandingkan dengan siswa yang berkemampuan rendah, sehingga pengetahuan yang lebih banyak tersebut dapat merubah sikap siswa lebih baik yaitu lebih aktif dalam belajar, lebih rajin, lebih semangat dan lain sebagainya.³⁷

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Learning* dengan menggunakan media audio visual efektif dalam meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 46 Banda Aceh.

3. Hasil Belajar

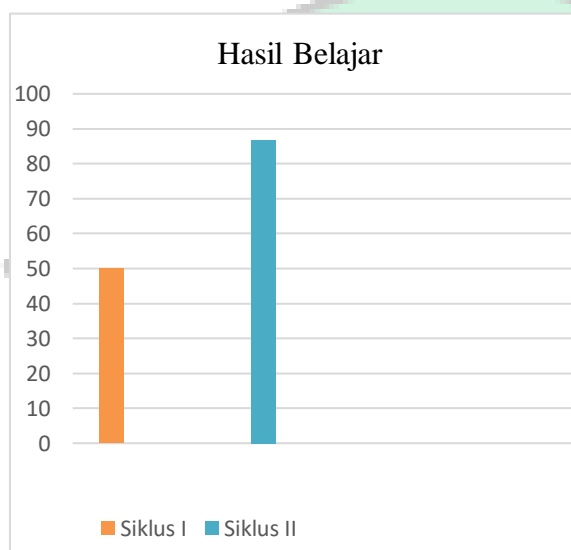
Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui penerapan model *Quantum Learning* berbantuan media audio visual, peneliti melaksanakan tes pada setiap akhir pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman dan keberhasilan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Hasil tes kemudian dianalisis berdasarkan Kriteria Ketuntasan Tingkat Pencapaian (KKTP) yang berlaku di SD Negeri 46 Banda Aceh, yaitu sebesar 75. Seorang siswa dinyatakan tuntas jika nilai yang diperolehnya mencapai atau melebihi nilai KKTP tersebut.

Tes juga dilaksanakan pada setiap siklus pembelajaran untuk memantau perkembangan hasil belajar. Pada siklus I, hanya 14 siswa yang mencapai ketuntasan, sedangkan terdapat 14 siswa lagi belum tuntas, dengan nilai rata-rata 50, ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar belum tercapai pada siklus pertama. Untuk mengatasi hal tersebut, guru melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II guna meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Pada tes hasil belajar siklus II, tercatat bahwa 24 siswa mencapai ketuntasan dan hanya 4 siswa yang belum tuntas, dengan rata-rata nilai mencapai

³⁷ Naniek Kusumuwati dan Endang Sri Murati, *Strategi Belajar mengajar di Sekolah Dasar*, (Jawa Timur: AE Media Grafika, 2019), h.13

ketuntasan dengan perolehan nilai 85,71. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Quantum Learning* dengan berbantuan media audio visual memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa sehingga mencapai ketuntasan pembelajaran yang sangat baik sekali serta ketuntasan hasil belajar siswa kelas V SDN 46 Banda Aceh di fase C dengan menggunakan model *Quantum Learning* berbantuan media Audio Visual sudah tuntas dan dapat dilihat pada diagram hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dibawah ini:



Gambar 4.3. Diagram Hasil belajar siswa

Berdasarkan diagram gambar 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan yang dapat ditinjau dari siklus I ke siklus II. Peningkatan ini konsisten dengan penelitian Wiji Astutik di SDN Patungrejo Kutorejo Mojokerto yang menunjukkan bahwa *Quantum Learning* mampu meningkatkan hasil belajar secara signifikan pada setiap siklus.³⁸ Namun, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan penggunaan media audio visual sebagai alat bantu, yang memperjelas materi ide pokok bacaan, memudahkan pemahaman konsep, dan membuat proses belajar lebih menarik. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Quantum Learning* berbantuan media

³⁸ Wiji Astutik, "Model *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan". *Jurnal Riset Dan Konseptual*. Vol. 2, No. 2, (Mei 2017), h. 128.

audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia diperkuat dengan pernyataan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa digolongkan menjadi dua jenis, yaitu faktor internal yang ada dalam individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang diluar individu.³⁹



³⁹ Novita Sariani, Puji winarta dkk, *Belajar dan pembelajaran*, (jawa Barat: Edu Publisher,2020), h.8

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Learning* berbantuan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi tentang ide pokok di kelas V pada siklus I memperoleh skor 75% dengan kategori baik. Pada siklus II, terjadi peningkatan hingga mencapai skor 90,78% yang termasuk dalam kategori Baik Sekali.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran yang menggunakan model *Quantum Learning* berbantuan media audio visual pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Ide pokok di kelas V memperoleh skor 72,36% pada siklus I, yang masuk dalam kategori baik. Pada siklus II, aktivitas siswa meningkat menjadi 89,47% dan tergolong dalam kategori Baik Sekali.
3. Peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *Quantum Learning* berbantuan media audio visual pada pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi ide pokok di kelas V, menunjukkan bahwa pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 50 yang tergolong cukup dan belum memenuhi standar ketuntasan secara klasikal. Namun, pada siklus II, rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 85,71 yang berada dalam kategori sangat baik dan telah memenuhi ketuntasan klasikal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru disarankan untuk menggunakan model-model pembelajaran yang bagus dan cocok dalam proses pembelajaran, khususnya menggunakan model *Quantum Learning* dengan berbantuan media

audio visual sehingga bisa terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

2. Bagi peneliti lainnya yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model *Quantum Learning* dengan berbantuan media Audio Visual agar dapat memotivasi siswa dalam belajar, sehingga terciptanya proses belajar yang lebih menyenangkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar, *Pernik Jurnal PAUD*,3(1)
- Arikunto,Suharsimi.dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto,Suharsimi. (2010). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assakinah,Vina,dkk. (2023). Model pembelajaran Quantum Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Turunan, *Jurnal Program studi pendidikan matematika FKIP Universitas Islam Malang*,18(28)
- Astutik,Wiji. (2017).“Model *Quantum Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pecahan”. *Jurnal Riset Dan Konseptual*,2(2)
- Darmayanti. (2021). *Penggunaan Media Audio Visual Siswa dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak pada Peserta Didik Kelas IV SDN 33 Lebong*, Bengkulu:CV Tata Kata Grafika, 2021
- Devi Widyasari, Noor Miyono, Dkk.(2024). “Peningkatan Hasil Belajar melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning” *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1)
- Hajerina,Sultah dan Lisdayanti.(2020). Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII A MTs. Alkhairat Biromaru pada Materi Aritmatika Sosial , *Journal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1)
- Hernacki & B. DePorter.(2015). M. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa.
- Hidayati & Nurhasanah. (2021). “Analisis Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan FKIP*, 8(2)
- Khair.(2021). *Artikel Penelitian Sekolah Dasar Menyusuri Inovasi dan Temuan Terkini*, Surabaya.
- Mailida,Yulita, Dkk.(2023). Karakteristik mata pelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal of social science research*,3(2)

- Malasae, Wenny.(2013). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Dengan Menerapkan Pendekatan Proses Menulis (Writing Process)*, Universitas Pendidikan Indonesia. Perpustakaan.upi.edu.
- Misbahayati. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Minat Belajar dan Hasil Belajar PJOK Siswa Kelas V SDN 43 Rejang Lebong. *Jurnal Pendidikan Guru*,4(3)
- Monika, Srimeno Maria. (2022). Penggunaan Metode *Quantum Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Renjana Pendidikan Dasar*, 22(1)
- Murniati, Dkk. (2022). *Who Wants to Be a Teacher? Menyiapkan Guru profesional di era Global Society 5.0*, Yogyakarta: Deepublish Digital.
- Naniek Kusumuwati dan Endang Sri Murati. (2019). *Strategi Belajar Mengajar di Sekolah Dasar*, Jawa Timur: AE Media Grafika.
- Nidaur,Rahmah Annisa. (2017).Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Dasar* 09(02)
- Noor,Hafidhooh.(2021). Karakteristik Penilaian Pembelajaran pada Kurikulum 2013 di Mi Awwaliyah, *Jurnal PGMI*, 4(1)
- Novita Sariani, Puji Winarta dkk. (2020).*Belajar dan pembelajaran*, Jawa Barat: Edu Publisher
- Nurfadhillah,Septy (2021). *Media pembelajaran*, Jawa Barat: CV Jejak.
- Prastiyo,Prastiyo. (2019). *Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperaif Jigsaw pada Materi Pecahan di kelas V SDN Sepanjang 2*. Surakarta: CV Oase Group.
- Sadirman, SARif , dkk. (2006). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Serungke, Mayang dkk.(2023). Penggunaan Media Audio Visual dalam Proses Pembelajaran bagi Peserta Didik . *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*,6(4)
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofia,Darinda Tanjung,dkk.(2024). *Penelitian tindakan kelas*,Jambi, PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

- Suardi, Muhammad. (2018) *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Deepublish.
- Sudijono, Anas. (2009). *Pengantar Statistik pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta.
- Sumartini, Sri. (2023). Model *Quantum Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang nyaman dan menyenangkan, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1)
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta :Kencana.
- Tampubolon, Saur. (2014). *penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi pendidikan dan keilmuan*, Jakarta: Erlangga.
- Tarigan. (2009). *Pembelajaran Bahasa*, Bandung: Angkasa.
- Tri, Samiha Yulia, Dkk. (2023). Penerapan konsep dasar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka, *Jurnal Of International Multidisciplinary Reserch*, 2(1)
- Uno, B Hamzah. (2014). *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mauida Abka
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Gampong Drien 26 Maret 2003
Alamat : Gampong Drien Kecamatan Bakongan Kabupaten Aceh Selatan.
Kewarganegaraan : WNI (Warga Negara Indonesia)
Agama : Islam
Status : Belum Kawin
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/ PGMI
No. HP : 085281937780
Email : mauidaabka26@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SD/Mi : SD Negeri Ujong Padang 2009-2015
SMP/MTsS : MTsS Ashabul Yamin 2015-2018
SMA/MAS : MAS Jabal Rahmah 2018-2021

Data Orang Tua

Nama Ayah : Abdul Kadir
Pekerjaan Ayah : Petani
Nama Ibu : Kasmir
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat : Bakongan, Aceh Selatan.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH Nomor : 1075 Tahun 2025

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa;
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Mengingat :**
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- KESATU** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No : 794 TAHUN 2024
- KEDUA** : Menunjuk Saudara :
- Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag**
Untuk Membimbing
Nama : Mauida Abka
Nim : 210209168
Program Stud : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Quantum Learning Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD
- KETIGA** : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- KEEMPAT** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-25.04.2.423925/2025 Tanggal 02 Desember 2024 Tahun Anggaran 2025;
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;
- KEENAM** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 22 Juli 2025
Dekan


Saiful Muluk

Tembusan

- Sajjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
- Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh;
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
- Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Yang bersangkutan;
- Arsip.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor: B-4699/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2025

Lamp :-

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh ; Kepala SDN 46 Banda Aceh Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 210209168

Nama : MAUIDA ABKA

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Jl Teuku raja angkasah Gampong Drien Gampong Drien

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA KELAS V

Berlaku sampai : 30 Juni 2025

Banda Aceh, 22 Mei 2025

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan

Kelembagaan



Prof. Dr. Buhori Muslim, M.Ag.
NIP. 197508152001121002



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 46**

Jalan Utama Lr. Lhok Bangka Desa Rukoh Kec. Syiah Kuala
E-mail: sdnegeri46bandaaceh@gmail.com Website: www.sdn46bandaaceh.sch.id



**SDN 46
BANDA ACEH**
Mencetak Generasi Cerdas

Kode Pos: 23112

Nomor : 422.1 / SDN 46 / 243 / 2025
Lampiran : -
Hal : Melaksanakan Penelitian Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Di-

Tempat

Dengan Hormat,

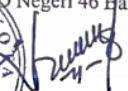
Sehubungan Surat Dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-4699/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2025. Tanggal 22 Mei 2025, Perihal Izin Melaksanakan Penelitian Skripsi.

Kepala SD Negeri 46 Banda Aceh Kecamatan Syiah Kuala Dengan Ini Menerangkan Bahwa:

Nama : Mauida Abka
Nim : 210209168
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenjang : S-1

Telah Melaksanakan Penelitian Dalam Rangka Penyusunan Skripsi Dari Tanggal 19 s/d 26 Mei 2025 Dengan Judul “ **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN QUANTUM LEARNING BERBANTUAN MEDIA AUDIO BAHASA INDONESIA KELAS V** ”.

Demikian surat ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 11 Juni 2025
Kepala SD Negeri 46 Banda Aceh

Nurhasanah, S.Pd
NIP. 19711207 200701 2 019



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA
SEKOLAH DASAR KELAS V**

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR	
A. Identitas Modul	
1. Nama Penulis	: Mauida Abka
2. Instansi	: SDN 46 Banda Aceh
3. Tahun	: 2025
4. Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
5. Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
6. Fase/Kelas	: C / 5 (Lima)
7. Topik	: Ide Pokok
8. Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 Menit)
B. Kompetensi Awal	
Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok pada setiap paragraf dengan baik dan benar.	
C. Profil Pelajar Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernalar Kritis. 2. Bergotong Royong. 3. Mandiri. 4. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang maha Esa 	
D. Sarana dan Prasarana	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Belajar : Buku Cetak yang Relavan 2. Media Belajar : LKPD, Media Audio Visual dan Alat tulis 	
E. Target Peserta Didik	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik regular: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar dalam teks bacaan. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi mencerna dan memahami dengan cepat, dan mampu mencapai ketrampilan berfikir dan memiliki ketrampilan dalam memahami teks bacaan yang akan diajarkan 	
F. Jumlah Peserta didik	
28 Orang	

G. Model Pembelajaran yang digunakan

Quantum Learning.

KOMPOTENSI INTI

A. Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.

B. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi.
2. Peserta didik mampu menunjukkan ide pokok yang terkandung dalam teks deskripsi.

C. Pemahaman Bermakna

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok secara baik dan benar.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Apa itu ide pokok?
2. Di mana biasanya ide pokok berada dalam paragraf?
3. Pernah tidak kalian membaca cerita panjang, tapi bingung apa inti ceritanya?

E. Kegiatan Pembelajaran 1 x 35 Menit

Kegiatan Awal 10 Menit

1. Guru memulai kelas dengan memberikan salam kepada peserta didik dan peserta didik berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas.
2. Guru menanya kabar dan Mengabsensi kehadiran peserta didik.
3. Guru mengajak peserta didik melakukan Ice Breaking/ bernyanyi
4. Guru memberikan Apersepsi seperti "Apa itu ide pokok?", "Di mana biasanya ide pokok berada dalam paragraf?", "Pernah tidak kalian membaca cerita panjang, tapi bingung apa inti ceritanya?"
5. Guru memberikan Motivasi.
6. Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran.

Kegiatan Inti 50 Menit

Sintak 1 : Tumbuhkan

7. Guru membacakan teks deskripsi lalu guru bertanya kepada peserta didik:
“Apakah cerita ini menarik? Apa ide pokok yang terdapat dalam teks tersebut?”.
Lalu peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.

Sintak 2 : Alami

8. Guru mengarahkan siswa membaca teks deskripsi lalu guru bertanya: Apa ide pokok yang terdapat dalam teks tersebut? Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.

Sintak 3 : Namai

9. Guru menjelaskan materi mengenai ide pokok. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru.
10. Guru menampilkan media audio visua
<https://youtu.be/0jnhDUjuykg?feature=shared> kemudian peserta didik mendengarkan.

Sintak 4: Demonstrasikan

11. Guru membentuk peserta didik kedalam kelompok yang berjumlah 4-5 orang.
12. Guru memberikan LKPD kepada peserta didik.
13. Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan LKPD
14. Setelah mengerjakan LKPD, guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan kedepan kelas

Sintak 5: Ulangi

15. Guru memberi Kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.
16. Guru memberikan penguatan materi ide pokok cerita pada teks deskripsi.

Sintak 6: Rayakan

17. Guru memberi penghargaan dan penguatan terhadap kesimpulan
18. Guru melakukan Evaluasi terhadap pembelajaran terhadap materi.

Penutup 10 Menit

19. Guru mengajak peserta didik ber do'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

G. Refleksi
<p>Refleksi Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah peserta didik bisa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru secara baik dan benar? 2) Apakah peserta didik dapat mempraktikkan pembelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari? 3) Bagaimana keadaan peserta didik setelah melalui proses pembelajaran ? 4) peserta didik setelah melalui proses pembelajaran ?
<p>Refleksi Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan rencana pembelajaran? 2) Apakah semua siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran? 3) Adakah yang harus diperbaiki untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih berkualitas?
H. Asessment
<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen Formatif • Rubrik Penilaian <p>1. Bentuk Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Sikap : Pengamatan selama proses pembelajaran b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis c. Penilaian Ketrampilan : Pengamatan ketrampilan <p>2. Instrumen Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Sikap : Rubrik Penilaian Sikap b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis berupa soal tes c. Penilaian Ketrampilan : Lembar Observasi
G. Pengayaan dan Remedial
<p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan nilai rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan <p>Remedial</p> <p>Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.</p>
G. Glosarium

Ide pokok : Ide pokok, juga dikenal sebagai gagasan utama atau pikiran utama, adalah inti dari suatu paragraf atau bacaan. Ide pokok ini menjadi fokus pembahasan dan memberikan arah bagi seluruh paragraf. Secara umum, hanya ada satu ide pokok dalam setiap paragraf.

H. Daftar Pustaka

Zulqarnain dan Verawaty, Evy, 2021, *Bahasa Indonesia bergerak bersama*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi : Jakarta Selatan.
Ade Kumala Sari dan Latifah, 2022, *Bahasa Indonesia Anak-anak yang mengubah dunia*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi : Jakarta Selatan.



Bahan Bacaan



Bahas Bahasa

Ide Pokok

Sebuah teks dapat terdiri atas beberapa paragraf. Setiap paragraf memiliki ide pokok.

Ide pokok adalah gagasan utama tentang isi teks. Dengan mengetahui ide pokok, kita dapat lebih mudah untuk memahami maksud dari isi teks.

Di mana letak ide pokok pada sebuah paragraf?

Bagaimana cara menentukan ide pokok?

Ide pokok dapat tersirat pada kalimat awal atau kalimat akhir sebuah paragraf.

Ide pokok juga dapat tersirat pada keseluruhan isi sebuah paragraf.

Hal paling penting dalam menentukan ide pokok adalah membaca terlebih dahulu teks yang dimaksud, lalu tentukan apa inti dari teks tersebut.

Mari kita amati isi paragraf 1 dari teks "Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan".

Pada mulanya, Nadya Hersa Ursulla Permana hanya seorang gadis yang menyukai susu karena segudang manfaatnya bagi kesehatan. Setelah remaja, dia mulai menjajaki bisnis susu kemasan. Nadya ingin mengenalkan minuman susu kepada masyarakat.



Ide pokok dari paragraf ini adalah informasi singkat tentang pengusaha (Nadya Hersa Ursulla Permana) dan usaha yang dijalankannya (minuman susu).

Sekarang, bacalah kembali teks “Dari Pedagang Asongan hingga Pemilik Perusahaan” dan tentukan ide pokok setiap paragraf.

Paragraf	Ide Pokok
1	Informasi singkat tentang pengusaha dan usaha yang dijalankannya.
2
3
4
5



Format Penilaian

1. Penilaian sikap

Instrumen penilaian : Observasi selama kegiatan berlangsung

NO	Beriman				Mandiri				Bernalar Kritis				Bergotong Royong			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																
2																
3																
4																
5																
6 dst																

Keterangan :

- 4 : Sangat baik
 3 : Baik
 2 : Cukup
 1 : Perlu bimbingan

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian:

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Beriman	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tanpa bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi perlu bimbingan	Belum menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik dan perlu bimbingan
Mandiri	Mengerjakan tugas dengan benar tanpa bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi perlu bimbingan	Masih terdapat kesalahan dalam melaksanakan tugas dan perlu bimbingan
Bernalar Kritis	Berpendapat dengan tanpa bimbingan	Berpendapat dengan cukup ragu- ragu	Berpendapat dengan ragu- ragu	Tidak berani berpendapat
Bergotong Royong	Terlihat sangat aktif dalam berdiskusi	Terlibat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlibat aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam berdiskusi

2. Penilaian Pengetahuan : Tes Formatif

NO.	Nama Siswa	Nilai
1.		
2.		
3.		
4		
5		
6 Dst.		

Soal : Terlampir

Kunci Jawaban : Terlampir

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian keterampilan

NO	Bekerja Sama Sesama Anggota Kelompok				Menguasai Sub materi				Mempresentasikan Hasil di Depan Kelas			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1												
2												
3												
4												
5												
6 Dst.												

Rubrik Penilaian:

No	Kriteria	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1	Bekerja sama sesama anggota kelompok	Bekerjasama dengan baik Dengan teman- temannya dan menjadi fasilitator Bagi kelompoknya	Kurang kerja sama dalam kelompok	Sangat individual, hanya berkerja dengan satu orang	Tidak Berkerja Sama dengan baik Dengan Anggota Kelompok
2	Memahami sub materi	Menguasai Materi dan Mampu menentukan Ide Pokok dengan baik dan benar.	Menguasai Materi dan Mampu dalam Menentukan ide pokok namun ada beberapa yang kurang tepat	Kurang menguasai Materi dan kurang tepat Dalam Menentuk an ide pokok	Belum Menguasai Materi dan tidak mampu Menentukan ide pokok

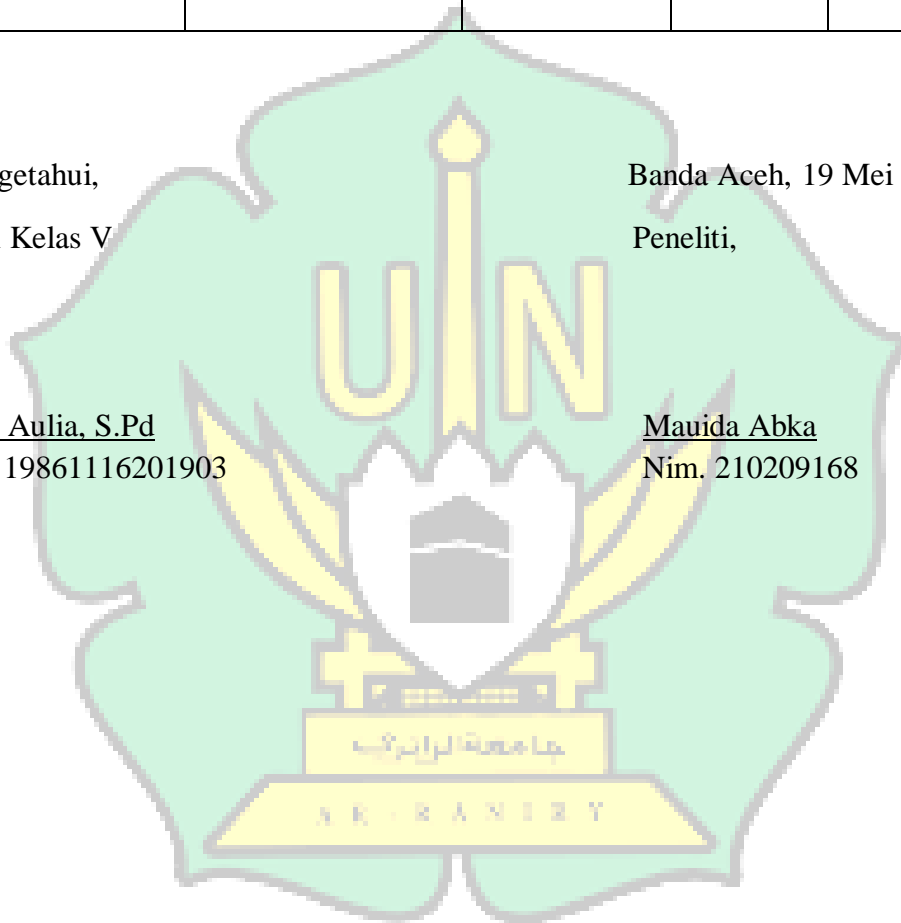
3	Mempresentasikan Hasil di dalam kelas	Mampu mempresentasikan hasil di depan kelas dengan percaya diri	Mampu mempresentasikan hasil didepan kelas namun kurang percaya diri	Kurang mampu mempresentasikan hasil didepan kelas	Belum mampu mempresentasikan hasil didepan kelas

Mengetahui,
Wali Kelas V

Mita Aulia, S.Pd
Nip. 19861116201903

Banda Aceh, 19 Mei 2025
Peneliti,

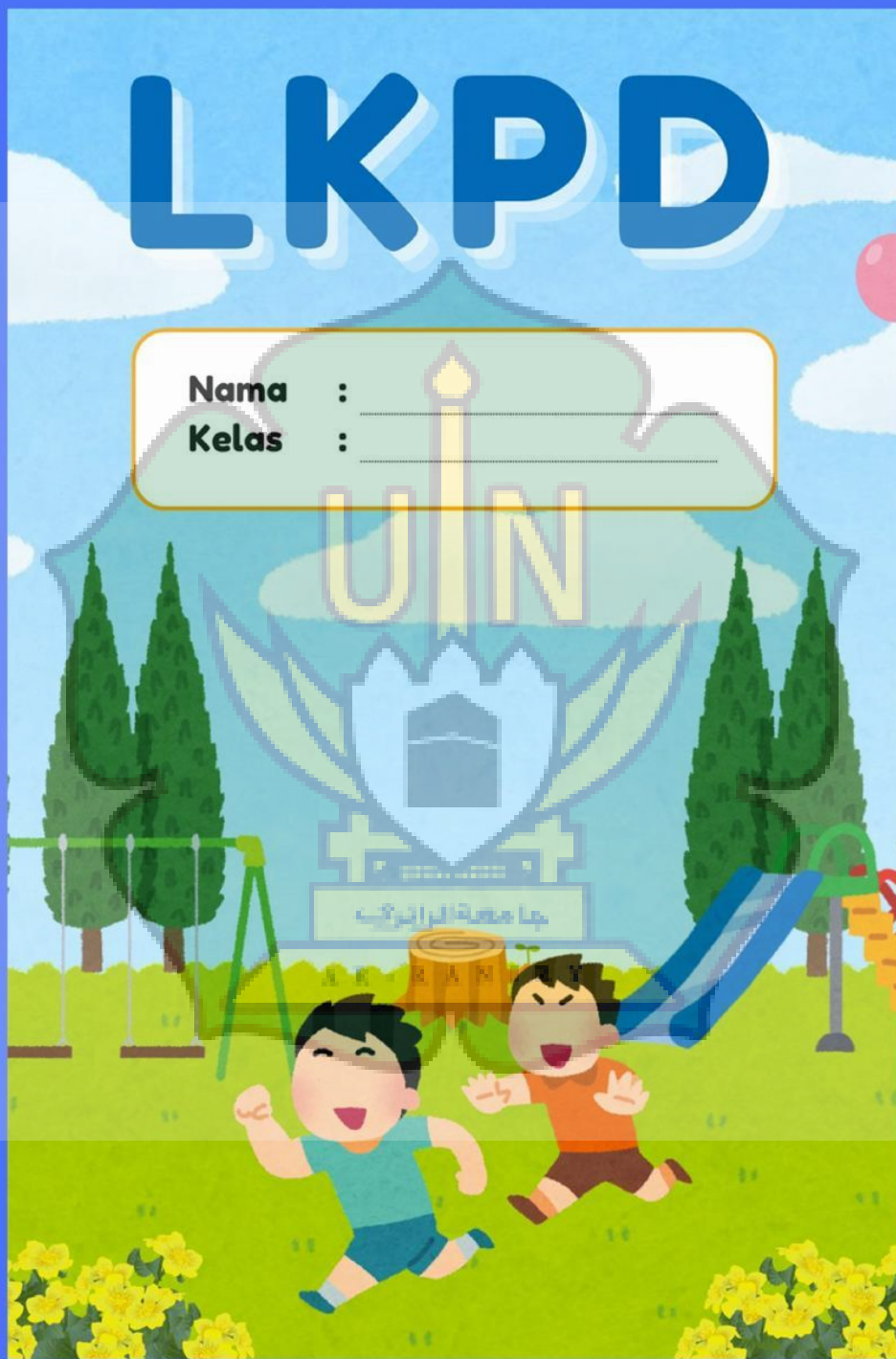
Mauida Abka
Nim. 210209168



LKPD

Nama : _____

Kelas : _____





**AYO KITA
MENGEMUKAKAN IDE
DALAM NASKAH
PIDATO!**

Baca Teks di Bawah Ini dengan Cermat!

Rina akan mengikuti lomba pidato di sekolah dengan tema "Hemat Energi". Di rumah, Rina menulis naskah pidatonya. Ia menyampaikan tiga ide utama: mematikan lampu jika tidak digunakan, mengurangi penggunaan AC, dan menggunakan sepeda untuk mengurangi polusi. Rina berharap pidatonya dapat menginspirasi teman-temannya untuk lebih peduli pada lingkungan. Saat hari lomba, Rina berpidato dengan lancar. Penonton pun bertepuk tangan karena pidatonya jelas dan bermanfaat.

Pertanyaan :

- 1 Tuliskan ide pokok yang terdapat dalam teks pidato di atas!

- 2 Tentukanlah tujuan Rina menyampaikan pidato bertema "Hemat Energi"!



AYO KITA
MENGEMUKAKAN IDE
DALAM TEKS CERITA
BERIKUT!

Liburan di Kampung Nenek

Liburan semester ini, Dita mengunjungi kampung neneknya di kaki gunung. Suasana kampung sangat sejuk dan asri. Dita menikmati udara bersih, melihat sawah yang hijau, dan mendengar suara burung setiap pagi. Ia juga membantu nenek memberi makan ayam dan memetik sayuran di kebun. Dita merasa senang karena liburannya diisi dengan kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat. Ia pun berjanji akan kembali ke kampung nenek saat liburan berikutnya.

Pertanyaan :

Tuliskan ide pokok dari cerita di atas?

Tentukanlah pesan moral yang terdapat dalam cerita diatas!



Bacalah teks sastra berikut ini dengan saksama, lalu tuliskan nilai-nilai yang kamu temukan dari teks tersebut, kemudian kerjakan dengan rapi dan jujur

"Hadiah dari Ibu"

Setiap pagi, Riko membantu ibunya menyapu halaman. Meskipun masih kecil, Riko selalu bersemangat karena ia ingin meringankan pekerjaan ibunya. Suatu hari, ibu memberinya sebuah buku cerita sebagai hadiah. Riko sangat senang dan membacanya dengan semangat. Sejak saat itu, Riko menjadi anak yang rajin membaca dan selalu ingin membantu orang tua.

Pertanyaan :

Tuliskan salah satu kalimat dalam teks yang menunjukkan ide pokok !

Tentukanlah pesan moral yang terdapat dalam cerita "Hadiah dari Ibu" diatas!

Soal Evaluasi

Nama:

Kelas :

1. Apa yang dimaksud dengan ide pokok?
 - A. Kalimat pertama dalam paragraf
 - B. Kalimat penjelas yang menguraikan isi bacaan
 - C. Kalimat yang menjadi inti pembahasan dalam paragraf
 - D. Kalimat yang ada di akhir cerita

2. Di bawah ini yang merupakan ciri-ciri ide pokok adalah...
 - A. Letaknya selalu di akhir paragraf
 - B. Dapat berdiri sendiri dan menjadi inti paragraf
 - C. Menjelaskan kalimat lainnya
 - D. Hanya ada di judul

3. Ide pokok dari suatu paragraf biasanya terdapat pada...
 - A. Awal paragraf
 - B. Akhir paragraf
 - C. Awal, akhir, atau menyebar
 - D. Judul bacaan

4. Perhatikan paragraf berikut!

"Setiap pagi Dani menyiram bunga dan menyapu halaman rumah. Ia juga membantu ibu membuang sampah. Dani rajin membantu pekerjaan rumah setiap hari. Ia melakukan semua itu dengan senang hati tanpa disuruh. Kebiasaan baik Dani membuat orang tuanya bangga dan menjadikannya contoh bagi adik-adiknya."

Ide pokok paragraf tersebut adalah...

 - A. Dani menyiram bunga
 - B. Dani rajin membantu pekerjaan rumah

- C. Dani menyapu halaman
D. Dani membuang sampa
5. Perhatikan paragraf berikut!
"Burung cenderawasih hidup di hutan Papua. Burung ini memiliki bulu yang indah dan warna-warni. Sayapnya juga lebar dan kuat. Burung ini sering disebut sebagai "burung surga" karena keindahannya. Selain itu, burung cenderawasih juga menjadi simbol keanekaragaman hayati Indonesia." Apa ide pokok dari paragraf tersebut?
- A. Cenderawasih memiliki warna-warni
B. Sayap burung cenderawasih kuat
C. Ciri-ciri burung cenderawasih
D. Cenderawasih hidup di Papua
6. Fungsi ide pokok dalam paragraf adalah...
- A. Untuk membuat kalimat lebih panjang
B. Menjadi hiasan paragraf
C. Menjadi inti dari paragraf
D. Menjadi judul bacaan
7. Kalimat yang mendukung dan menjelaskan ide pokok disebut...
- A. Kalimat utama
B. Kalimat awal
C. Kalimat penjelas
D. Kalimat terakhir
8. Kalimat manakah yang merupakan ide pokok dari paragraf berikut?
"Pasar tradisional menjual berbagai kebutuhan harian. Pembeli dapat menawar harga. Suasannya ramai dan penuh aktivitas. Penjual biasanya menjajakan dagangannya sejak pagi hari. Barang yang dijual meliputi sayuran, buah-buahan, daging, ikan, dan kebutuhan pokok lainnya. "

- A. Pembeli dapat menawar harga
- B. Pasar tradisional ramai
- C. Pasar tradisional menjual berbagai kebutuhan harian
- D. Suasananya ramai

9. Bacalah cerita berikut ini!

Di desa tempat tinggal Rina, terdapat sungai besar yang sangat membantu kehidupan warganya. Setiap hari, warga menggunakan air sungai untuk mencuci, mandi, dan mengairi sawah mereka. Bahkan, di bagian hulu sungai, beberapa perahu digunakan sebagai alat transportasi untuk mengangkut hasil panen ke pasar. Sungai itu benar-benar sangat berguna bagi masyarakat.

Apa ide pokok dari cerita di atas?

- A. Sungai digunakan untuk mencuci pakaian
 - B. Sungai bermanfaat dalam kehidupan masyarakat
 - C. Sungai digunakan untuk bermain anak-anak
 - D. Sungai di desa Rina sangat panjang
10. Berdasarkan cerita tentang sungai di desa Rina, manakah manfaat air sungai yang disebutkan dalam cerita tersebut?
- A. Untuk minum dan memasak
 - B. Untuk mencuci, mandi, dan irigasi
 - C. Untuk bermain dan memancing
 - D. Untuk membuat listrik tenaga air

Kunci Jawaban

1. C. Kalimat yang menjadi inti pembahasan dalam paragraph
2. B. Dapat berdiri sendiri dan menjadi inti paragraph
3. C. Awal, akhir, atau menyebar
4. B. Dani rajin membantu pekerjaan rumah
5. C. Ciri-ciri burung cenderawasih
6. C. Menjadi inti dari paragraph

7. C. Kalimat penjelas
8. C. Pasar tradisional menjual berbagai kebutuhan harian
9. B. Sungai bermanfaat dalam kehidupan masyarakat
- 10.B. Untuk mencuci, mandi, dan iri



Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
 Kelas / Semester : V/2
 Materi : Ide Pokok Pada teks deskripsi
 Pengamat : Mita Aulia S.Pd.
 Hari/tanggal : 19 Mei 2025

A. Petunjuk

- Berikan Penilaian anda dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom ya sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul

B. Lembar Pengamatan aktivitas guru

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam dan berdoa sebelum pembelajaran dimulai.				✓
2.	Kemampuan guru mengajak peserta didik melakukan absensi.				✓
3.	Kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan melakukan ice breaking sebelum pembelajaran di mulai				✓
4.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi.			✓	
5.	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pembelajaran di mulai			✓	
6.	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran		✓		

Kegiatan Inti					
7.	Kemampuan guru dalam menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dalam mempelajari ide pokok pada teks deskripsi.			✓	
8.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa dalam menentukan ide pokok pada teks deskripsi.		✓		
9.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran tentang ide pokok pada teks deskripsi.			✓	
10.	Kemampuan guru dalam memberikan video ide pokok dalam teks deskripsi			✓	
11.	Kemampuan guru dalam membentuk kelompok belajar			✓	
12.	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD kepada siswa.			✓	
13.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD			✓	
14.	Kemampuan guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan kedepan kelas		✓		
15.	Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi.			✓	
16.	Kemampuan guru dalam memberikan penguatan ide pokok pada teks deskripsi.			✓	

17.	Kemampuan guru dalam memberi penghargaan dan penguatan terhadap kesimpulan dalam materi ide pokok pada pembelajaran teks deskripsi			✓	
18.	Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi tentang ide pokok dalam teks deskripsi.			✓	
Kegiatan Penutup					
19.	Kemampuan guru mengajak peserta didik berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.			✓	
Jumlah		59			

Saran Pengamat:

- Kemampuan dalam menyampaikan tujuan pembelajaran masih kurang.
- Kemampuan dalam menentukan materi pembelajaran belum sempurna.
- Kemampuan dalam meminta siswa untuk maju kedepan belum maksimal.

Banda Aceh, 19 Mei 2025

Pengamat

Mita Aulia, S.Pd.

Nip:198611162019032200

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
 Kelas / Semester : V/2
 Materi : Ide Pokok pada teks deskripsi
 Pengamat : I
 Hari/tanggal : 19 Mei 2025

A. Petunjuk

1. Berikan Penilaian anda dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul.

B. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Kemampuan siswa menjawab salam dan membaca do'a.				✓
2.	Kemampuan siswa melakukan absensi				✓
3.	Kemampuan peserta didik dalam melakukan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai.			✓	
4.	Kemampuan siswa dalam menjawab apersepsi berupa pertanyaan pemantik.		✓		
5.	Kemampuan siswa dalam menerima motivasi dari guru sebelum pembelajaran dimulai.			✓	
6.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		✓		
Kegiatan Inti					

7.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, mempelajari materi ide pokok dalam teks deskripsi			✓	
8.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan tentang ide pokok.		✓		
9.	Kemampuan siswa dalam memahami materi			✓	
10.	Kemampuan siswa dalam menyimak video penjelasan dari guru mengenai ide pokok pada teks deskripsi			✓	
11.	Kemampuan siswa ketika pembagian kelompok belajar			✓	
12.	Kemampuan siswa dalam menerima LKPD yang diberikan guru.			✓	
13.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan LKPD.			✓	
14.	Kemampuan siswa mempresentasikan LKPD	✓			
15.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran			✓	
16.	Kemampuan siswa dalam bertukar konsep tentang ide pokok pada teks deskripsi			✓	
17.	Kemampuan siswa menerima penghargaan dan penguatan terhadap kesimpulan			✓	
18.	Kemampuan siswa dalam memahami materi ide pokok pada teks deskripsi.			✓	
Penutup					
19.	Kemampuan siswa berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.			✓	
	Jumlah				

Saran Pengamat:

.....

.....

Saran Pengamat:

.....
.....
.....
.....



Banda Aceh, 19 Mei 2025

Pengamat I

Cut Arfanida Fahyuni

Nim 210209148

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
 Kelas / Semester : V/2
 Materi : Ide Pokok pada teks deskripsi
 Pengamat : II
 Hari/tanggal : 19 Mei 2025

A. Petunjuk

1. Berikan Penilaian anda dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul.

B. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Peenilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Kemampuan siswa menjawab salam dan membaca do'a.				✓
2.	Kemampuan siswa melakukan absensi				✓
3.	Kemampuan peserta didik dalam melakukan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai.			✓	
4.	Kemampuan siswa dalam menjawab apersepsi berupa pertanyaan pemantik.		✓	✓	
5.	Kemampuan siswa dalam menerima motivasi dari guru sebelum pembelajaran dimulai.			✓	
6.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		✓		
Kegiatan Inti					

7.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, mempelajari materi ide pokok dalam teks deskripsi			✓	
8.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan tentang ide pokok.		✓		
9.	Kemampuan siswa dalam memahami materi			✓	
10.	Kemampuan siswa dalam menyimak video penjelasan dari guru mengenai ide pokok pada teks deskripsi			✓	
11.	Kemampuan siswa ketika pembagian kelompok belajar			✓	
12.	Kemampuan siswa dalam menerima LKPD yang diberikan guru.			✓	
13.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan LKPD.	✓			
14.	Kemampuan siswa mempresentasikan LKPD	✓			
15.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran			✓	
16.	Kemampuan siswa dalam bertukar konsep tentang ide pokok pada teks deskripsi			✓	
17.	Kemampuan siswa menerima penghargaan dan penguatan terhadap kesimpulan			✓	
18.	Kemampuan siswa dalam memahami materi ide pokok pada teks deskripsi.			✓	
Penutup					
19.	Kemampuan siswa berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran.			✓	
	Jumlah				

Saran Pengamat:

.....

.....

Saran Pengamat:

.....
.....
.....
.....



Banda Aceh, 19 Mei 2025

Pengamat II

Fitri Angraini

Nim 210209135

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
 Kelas / Semester : V/2
 Materi : Ide Pokok pada teks deskripsi
 Pengamat : III
 Hari/tanggal : 19 Mei 2025

A. Petunjuk

2. Berikan Penilaian anda dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul.

B. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Peenilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Kemampuan siswa menjawab salam dan membaca do'a.				✓
2.	Kemampuan siswa melakukan absensi				✓
3.	Kemampuan peserta didik dalam melakukan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai.			✓	
4.	Kemampuan siswa dalam menjawab apersepsi berupa pertanyaan pemantik.			✓	
5.	Kemampuan siswa dalam menerima motivasi dari guru sebelum pembelajaran dimulai.			✓	
6.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		✓		
Kegiatan Inti					
7.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, mempelajari materi ide pokok dalam teks deskripsi			✓	

7.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, mempelajari materi ide pokok dalam teks deskripsi		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
8.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan tentang ide pokok.		<input checked="" type="checkbox"/>		
9.	Kemampuan siswa dalam memahami materi			<input checked="" type="checkbox"/>	
10.	Kemampuan siswa dalam menyimak video penjelasan dari guru mengenai ide pokok pada teks deskripsi			<input checked="" type="checkbox"/>	
11.	Kemampuan siswa ketika pembagian kelompok belajar			<input checked="" type="checkbox"/>	
12.	Kemampuan siswa dalam menerima LKPD yang diberikan guru.			<input checked="" type="checkbox"/>	
13.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan LKPD.			<input checked="" type="checkbox"/>	
14.	Kemampuan siswa mempresentasikan LKPD		<input checked="" type="checkbox"/>		
15.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran			<input checked="" type="checkbox"/>	
16.	Kemampuan siswa dalam bertukar konsep tentang ide pokok pada teks deskripsi			<input checked="" type="checkbox"/>	
17.	Kemampuan siswa menerima penghargaan dan penguatan terhadap kesimpulan			<input checked="" type="checkbox"/>	
18.	Kemampuan siswa dalam memahami materi ide pokok pada teks deskripsi.			<input checked="" type="checkbox"/>	
Penutup					
19.	Kemampuan siswa berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran.			<input checked="" type="checkbox"/>	
Jumlah					

Saran Pengamat:

.....

.....

Saran Pengamat:

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 19 Mei 2025
Pengamat III



Uswatun Hasanah
Nim 210209167



Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
 Kelas / Semester : V/2
 Materi : Ide Pokok pada teks deskripsi
 Pengamat : IV
 Hari/tanggal : 19 Mei 2025

C. Petunjuk

1. Berikan Penilaian anda dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul.

D. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Kemampuan siswa menjawab salam dan membaca do'a.				✓
2.	Kemampuan siswa melakukan absensi				✓
3.	Kemampuan peserta didik dalam melakukan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai.			✓	
4.	Kemampuan siswa dalam menjawab apersepsi berupa pertanyaan pemantik.		✓		
5.	Kemampuan siswa dalam menerima motivasi dari guru sebelum pembelajaran dimulai.			✓	
6.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		✓		
Kegiatan Inti					

7.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, mempelajari materi ide pokok dalam teks deskripsi			✓	
8.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan tentang ide pokok.	✓			
9.	Kemampuan siswa dalam memahami materi			✓	
10.	Kemampuan siswa dalam menyimak video penjelasan dari guru mengenai ide pokok pada teks deskripsi			✓	
11.	Kemampuan siswa ketika pembagian kelompok belajar			✓	
12.	Kemampuan siswa dalam menerima LKPD yang diberikan guru.			✓	
13.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan LKPD.	✓			
14.	Kemampuan siswa mempresentasikan LKPD	✓			
15.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran			✓	
16.	Kemampuan siswa dalam bertukar konsep tentang ide pokok pada teks deskripsi			✓	
17.	Kemampuan siswa menerima penghargaan dan penguatan terhadap kesimpulan			✓	
18.	Kemampuan siswa dalam memahami materi ide pokok pada teks deskripsi.			✓	
Penutup					
19.	Kemampuan siswa berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.			✓	
Jumlah					

Saran Pengamat:

.....

.....

.....
.....

Banda Aceh, 19 Mei 2025

Pengamat IV



Reni Mawaddah

Nim 210209161



**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA BAHASA INDONESIA
SEKOLAH DASAR KELAS V**

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR	
A. Identitas Modul	
1. Nama Penulis	: Mauida Abka
2. Instansi	: SDN 46 Banda Aceh
3. Tahun	: 2025
4. Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
5. Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
6. Fase/Kelas	: C / 5 (Lima)
7. Topik	: Ide pokok dalam cerita teks narasi
8. Alokasi Waktu	: 2 JP (2 x 35 Menit)
B. Kompetensi Awal	
Siswa mampu mengidentifikasi ide pokok cerita pada teks narasi dengan baik dan benar.	
C. Profil Pelajar Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernalar Kritis. 2. Bergotong Royong. 3. Mandiri. 4. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan yang maha Esa 	
D. Sarana dan Prasarana	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber Belajar : Buku Cetak yang Relevan 2. Media Belajar : LKPD, Media Audio Visual dan Alat tulis 	
E. Target Peserta Didik	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik regular: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar dalam teks narasi. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi mencerna dan memahami dengan cepat, dan mampu mencapai ketrampilan berfikir dan memiliki ketrampilan dalam memahami teks narasi yang akan diajarkan 	
F. Jumlah Peserta didik	
28 Orang	
G. Model Pembelajaran yang digunakan	

Quantum Learning.

KOMPOTENSI INTI

A. Capaian Pembelajaran:

Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai moral yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.

B. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok cerita dalam teks narasi.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasikan ide pokok yang terkandung dalam teks cerita narasi.

C. Pemahaman Bermakna

Setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik mampu mengidentifikasi cerita pada teks narasi secara baik dan benar.

D. Pertanyaan Pemantik

1. Apa yang membuat cerita dalam teks narasi menarik untuk dibaca?
2. Mengapa tokoh utama dalam cerita sering kali mengalami konflik?
3. Pernah tidak kalian membaca cerita panjang, tapi bingung apa inti ceritanya? Mengapa?

E. Kegiatan Pembelajaran 1 x 35 Menit

Kegiatan Awal 10 Menit

1. Guru memulai kelas dengan memberikan salam kepada peserta didik dan peserta didik berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas.
2. Guru menanya kabar dan Mengabsensi kehadiran peserta didik.
3. Guru mengajak peserta didik melakukan Ice Breaking/ bernyanyi
4. Guru memberikan Apersepsi.
5. Guru memberikan Motivasi.
6. Guru menyampaikan Tujuan Pembelajaran.

Kegiatan Inti 50 Menit

Sintak 1 : Tumbuhkan

7. Guru bertanya kepada peserta didik “Guru membacakan teks cerita narasi lalu bertanya: Apa ide pokok yang terdapat dalam cerita tersebut?”. Peserta didik menjawab pertanyaan guru

Sintak 2 : Alami

8. Guru mengarahkan siswa membaca teks cerita narasi lalu guru bertanya: Apa nilai moral yang terkandung dalam teks tersebut? Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru.

Sintak 3 : Namai

9. Guru menjelaskan materi mengenai ide pokok yang terdapat dalam cerita teks narasi. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru
10. Guru menampilkan media audio visual <https://youtu.be/1DfFnFODmoQ?feature=shared> kemudian peserta didik mendengarkan

Sintak 4: Demonstrasikan

11. Guru membentuk peserta didik kedalam kelompok yang berjumlah 4-5 orang.
12. Guru memberikan LKPD kepada peserta didik.
13. Peserta didik diarahkan untuk mengerjakan LKPD
14. Setelah mengerjakan LKPD, guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk mempresentasikan kedepan kelas

Sintak 5 : Ulangi

15. Guru memberi Kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran.
16. Guru memberikan penguatan materi ide pokok cerita pada teks narasi

Sintak 6: Rayakan

17. Guru memberi penghargaan dan penguatan terhadap kesimpulan
18. Guru melakukan Evaluasi terhadap pembelajaran terhadap materi.

Penutup 10 Menit

19. Guru mengajak peserta didik ber do'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran

G. Refleksi
<p>Refleksi Peserta Didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah peserta didik bisa memahami materi yang telah disampaikan oleh guru secara baik dan benar? 2) Apakah peserta didik dapat mempraktikkan pembelajaran ini dalam kehidupan sehari-hari? 3) Bagaimana keadaan peserta didik setelah melalui proses pembelajaran ?
<p>Refleksi Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Apakah pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan rencana pembelajaran? 2) Apakah semua siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran? 3) Adakah yang harus diperbaiki untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih berkualitas?
<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen Formatif • Rubrik Penilaian <p>1. Bentuk Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Sikap : Pengamatan selama proses pembelajaran b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis c. Penilaian Keterampilan : Pengamatan keterampilan <p>2. Instrumen Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Penilaian Sikap : Rubrik Penilaian Sikap b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis berupa soal tes c. Penilaian Keterampilan : Lembar Observasi
G. Pengayaan dan Remedial
<p>Pengayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan nilai rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan <p>Remedial</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada peserta didik yang belum mencapai CP.

H. Asessment
G. Glosarium
Teks Narasi : suatu karangan yang menceritakan serangkaian peristiwa atau kejadian secara berurutan (kronologis).
H. Daftar Pustaka
Zulqarnain dan Verawaty, Evy, 2021, <i>Bahasa Indonesia bergerak bersama</i> , Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi : Jakarta Selatan. Ade Kumala Sari dan Latifah, 2022, <i>Bahasa Indonesia Anak-anak yang mengubah dunia</i> , Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi : Jakarta Selatan.

Bahan Bacaan

Teks Narasi

Teks narasi adalah teks yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian berdasarkan urutan waktu (kronologis). Tujuan teks narasi adalah menghibur pembaca atau memberikan pesan moral melalui cerita yang disampaikan.

Biasanya teks narasi memiliki unsur:

- 1) Tokoh dan penokohan (siapa yang ada dalam cerita),
- 2) Latar (tempat, waktu, dan suasana),
- 3) Alur cerita (jalan cerita dari awal sampai akhir),
- 4) Konflik (masalah yang dihadapi tokoh),
- 5) Penyelesaian (bagaimana masalah diselesaikan).

Contoh cerita pada teks narasi

Dina dan Bunga Matahari

Dina sangat suka bunga matahari.

Setiap pagi, ia menyiram bunga matahari yang ditanamnya di depan rumah.

Ia merawatnya dengan sabar dan penuh kasih sayang.

Suatu hari, bunga itu mulai mekar. Warnanya kuning cerah dan sangat indah.

Dina tersenyum bahagia melihat bunga hasil usahanya tumbuh dengan baik.

Teman-temannya pun datang melihat dan ikut senang.

Mereka ingin menanam bunga juga. Dina pun mengajari mereka cara merawat tanaman dengan baik.

Pesan Moral:

Kesabaran dan kerja keras akan membuahkan hasil yang indah.

Format Penilaian

1. Penilaian sikap

Instrumen penilaian : Observasi selama kegiatan berlangsung

NO	Beriman				Mandiri				Bernalar Kritis				Bergotong Royong			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1																
2																
3																
4																
5																
6 dst																

Keterangan :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Perlu bimbingan

Nilai : $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$

Rubrik Penilaian:

Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Beriman	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tanpa bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik tetapi perlu bimbingan	Belum menunjukkan sikap peduli dan kerja sama sebagai implementasi pemahaman beriman dengan baik dan perlu bimbingan
Mandiri	Mengerjakan tugas dengan benar tanpa bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi masih terdapat satu atau dua kali perlu bimbingan	Mengerjakan tugas dengan benar tetapi perlu bimbingan	Masih terdapat kesalahan dalam melaksanakan tugas dan perlu bimbingan

Bernalar Kritis	Berpendapat dengan tanpa bimbingan	Berpendapat dengan cukup ragu-ragu	Berpendapat dengan ragu-ragu	Tidak berani berpendapat
Bergotong Royong	Terlihat sangat aktif dalam berdiskusi	Terlibat cukup aktif dalam berdiskusi	Sesekali terlibat aktif dalam berdiskusi	Tidak terlibat aktif dalam berdiskusi

2. Penilaian Pengetahuan : Tes Formatif

NO.	Nama Siswa	Nilai
1.		
2.		
3.		
4		
5		
6 Dst.		

Soal : Terlampir

Kunci Jawaban : Terlampir

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Penilaian keterampilan

NO	Bekerja Sama Sesama Anggota Kelompok				Menguasai sub materi				Mempresentasikan Hasil di Depan Kelas			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1												
2												
3												
4												
5												
6 Dst.												

Rubrik Penilaian:

No	Kriteria	Kriteria			
		Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
1	Bekerja sama sesama anggota kelompok	Bekerjasama dengan baik Dengan teman-temannya dan menjadi	Kurang kerja sama dalam kelompok	Sangat individual, hanya berkerja dengan satu orang	Tidak Berkerja Sama dengan baik Dengan Anggota

		fasilitator Bagi kelompoknya			Kelompok
2	Memahami sub materi	Menguasai Materi dan Mampu menjawab soal Cerita dengan baik dan benar.	Menguasai Materi dan Mampu dalam Menjawab soal cerita namun ada beberapa yang kurang tepat	Kurang menguasai Materi dan kurang tepat Dalam Menjawab soal cerita	Belum Menguasai Materi dan tidak mampu Menjawab soal cerita
3	Mempresentasikan Hasil di dalam kelas	Mampu mempresentasikan hasil di depan kelas dengan percaya diri	Mampu mempresentasikan hasil di depan kelas namun kurang percaya diri	Kurang mampu mempresentasikan hasil di depan kelas	Belum mampu mempresentasikan hasil di depan kelas

Mengetahui,

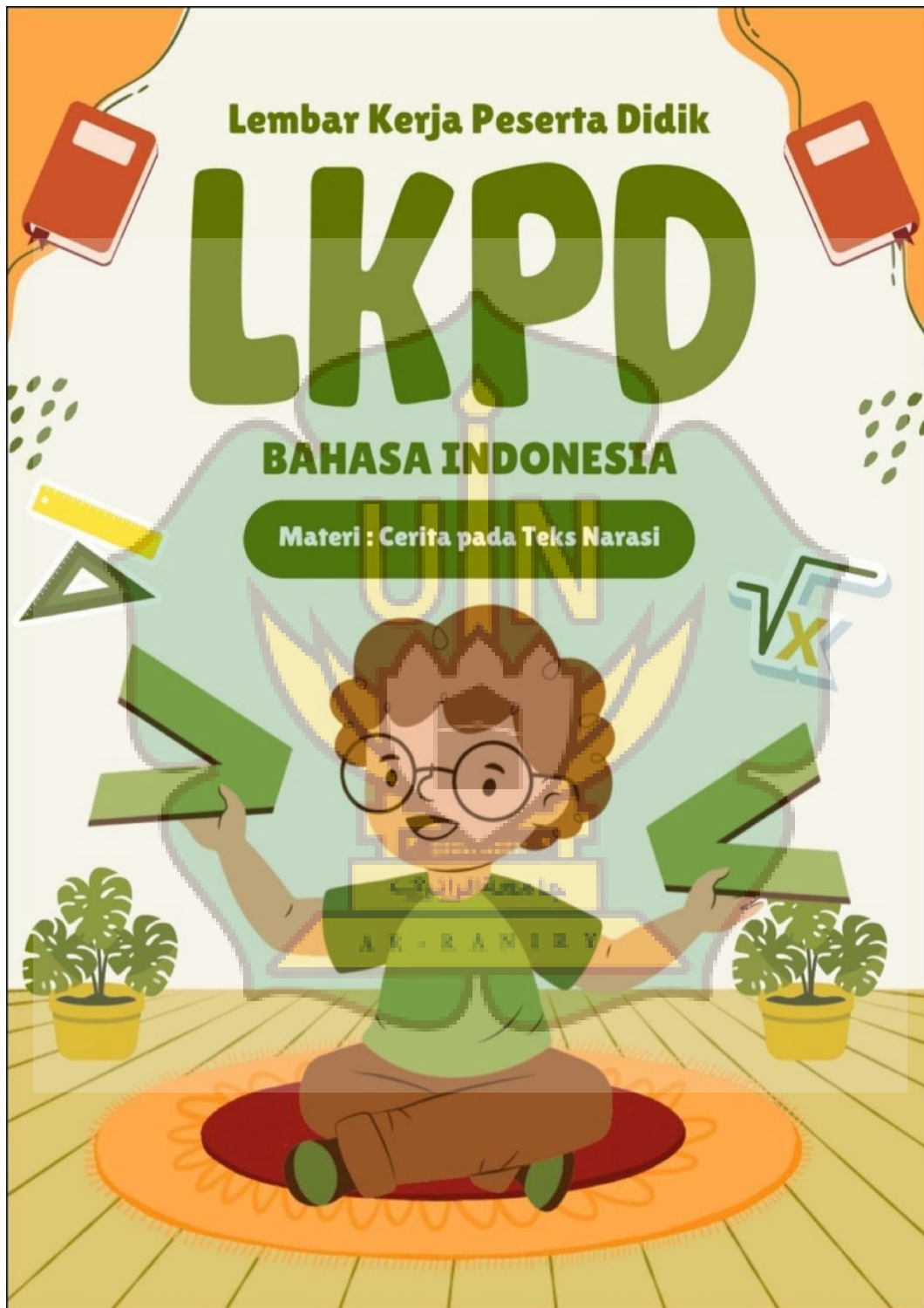
Wali Kelas V

Banda Aceh, 26 Mei 2025

Peneliti,

Mita Aulia, S.Pd
Nip. 19861116201903

Mauida Abka
Nim. 210209168



Nama: Kelas:

Membaca Teks Narasi

Jawablah pertanyaan yang tersedia berdasarkan cerita tersebut.

Juliana tiba di sekolah pagi itu dengan penuh semangat. Ia melihat seekor kucing kecil yang terluka di pinggir jalan saat dalam perjalanan. Juliana memutuskan untuk merawat kucing itu dengan membawanya ke rumahnya. Kucing itu sembuh setelah beberapa hari dan terus bermain dengan Juliana setiap hari.



1. Tulislah ide pokok yang terdapat dalam cerita diatas!

2. Tentukan ide pokok yang terdapat dalam cerita diatas!

Soal Evaluasi

Nama :

Kelas :

Bacalah cerita dibawah ini dengan seksama!!

Si Kancil ingin menyeberangi sungai, tapi banyak buaya di dalamnya. Ia lalu berpura-pura membawa pesan dari Raja Hutan untuk membagikan hadiah kepada para buaya. Ia meminta buaya berbaris di sungai agar bisa menghitung jumlah mereka. Buaya- buaya pun menurut. Si Kancil melompat di punggung mereka satu per satu sampai ke seberang. Setelah sampai, ia berkata, “Terima kasih, Buaya! Aku hanya ingin menyeberang.” Para buaya sadar mereka telah ditipu, tapi Si Kancil sudah pergi dengan aman.

1. Apa ide pokok dari cerita “Si Kancil dan Buaya” di atas?
 - A. Si Kancil suka bermain di sungai bersama buaya.
 - B. Si Kancil menipu buaya agar bisa menyeberangi sungai.
 - C. Si Kancil memberi hadiah kepada buaya.
 - D. Buaya membantu Si Kancil dengan ikhlas.

2. Manakah pernyataan yang paling tepat untuk menunjukkan kelebihan dan kekurangan tindakan Si Kancil?
 - A. Si Kancil pandai dan jujur karena membantu buaya menyeberang.
 - B. Si Kancil cerdik tapi tindakannya bisa dianggap menipu buaya.
 - C. Si Kancil baik karena memberi hadiah kepada buaya.
 - D. Si Kancil malas dan tidak mau berenang.

3. Dalam cerita, Rina selalu bangun pagi dan membantu ibunya sebelum pergi ke sekolah. Apa pesan moral dari cerita tersebut?
 - A. Rina ingin cepat pergi sekolah.
 - B. Membantu orang tua adalah tugas utama anak.
 - C. Bangun pagi membuat tubuh sehat dan bisa membantu orang tua.
 - D. Anak yang baik selalu bermain di pagi hari.

4. Dalam sebuah cerita, tokoh utama gagal karena tidak mendengarkan nasihat orang tua. Apa kesimpulan yang paling logis dari cerita tersebut?
 - A. Tokoh utama kurang pintar.
 - B. Nasihat orang tua sebaiknya diabaikan.
 - C. Mendengarkan nasihat bisa membantu kita membuat keputusan yang tepat.
 - D. Tokoh utama memang suka berbuat salah.

5. Kamu membaca cerita tentang anak yang selalu membuang sampah sembarangan dan akhirnya ia jatuh karena terpeleset sampah sendiri. Apa tindakan terbaik jika kamu berada dalam situasi seperti itu?
 - A. Tidak peduli karena semua orang melakukannya.
 - B. Meminta orang lain membersihkan sampah kita.
 - C. Mulai sadar dan membuang sampah pada tempatnya.
 - D. Membuang lebih banyak sampah agar tidak terlihat.

6. Setelah membaca cerita tentang anak yang gagal karena malas belajar, kamu diminta membuat akhir cerita versi kamu sendiri. Pilihan manakah yang menunjukkan akhir cerita yang kreatif dan positif?
 - A. Anak itu tetap malas dan akhirnya dikeluarkan dari sekolah.
 - B. Anak itu menyesal dan mulai belajar giat hingga berhasil juara.
 - C. Anak itu tidak peduli dengan sekolah dan memilih bermain.
 - D. Anak itu menyuruh orang lain mengerjakan tugasnya.

7. Dalam cerita “Doni dan Sepeda Tua”, Doni merawat sepeda rusak milik ayahnya hingga bisa digunakan kembali. Apa yang dapat kita pelajari dari tindakan Doni?
 - A. Doni ingin mendapat sepeda baru dari ayahnya.
 - B. Doni hanya ingin bermain saja.
 - C. Doni menunjukkan bahwa kerja keras dan kepedulian bisa membawa hasil baik.
 - D. Doni merawat sepeda karena disuruh guru.

8. Tokoh utama dalam cerita selalu menolong temannya meskipun dirinya sedang sibuk. Apa yang akan kamu lakukan jika berada dalam posisi yang sama?
- A. Mengabaikan teman dan menyelesaikan urusan sendiri.
 - B. Membantu jika sempat saja.
 - C. Menolong teman dengan ikhlas, lalu menyelesaikan tugas sendiri.
 - D. Menyuruh teman mencari bantuan lain.
9. Dalam sebuah cerita, seekor burung kecil gagal terbang saat pertama mencoba. Tapi ia terus berlatih hingga bisa terbang tinggi. Apa pesan moral dari cerita tersebut?
- A. Jangan mencoba jika tahu akan gagal.
 - B. Terus mencoba walau gagal, karena kegigihan akan membawa keberhasilan.
 - C. Latihan itu membosankan dan buang waktu.
 - D. Burung itu beruntung saja, bukan karena usaha.
10. Cerita tentang Lina yang menolong seekor kucing di pinggir jalan menunjukkan sikap...
- A. Cuek terhadap hewan liar.
 - B. Peduli terhadap sesama makhluk hidup.
 - C. Takut terhadap hewan.
 - D. Ingin terkenal di media sosial

Kunci Jawaban:

1. B. Si Kancil menipu buaya agar bisa menyeberangi sungai
2. B. Si Kancil cerdik tapi tindakannya bisa dianggap menipu buaya
3. C. Bangun pagi membuat tubuh sehat dan bisa membantu orang tua

4. C. Mendengarkan nasihat bisa membantu kita membuat keputusan yang tepat
5. C. Mulai sadar dan membuang sampah pada tempatnya
6. B. Anak itu menyesal dan mulai belajar giat hingga berhasil juara
7. C. Doni menunjukkan bahwa kerja keras dan kepedulian bisa membawa hasil baik
8. C. Menolong teman dengan ikhlas, lalu menyelesaikan tugas sendiri
9. B. Terus mencoba walau gagal, karena kegigihan akan membawa keberhasilan
10. B. Peduli terhadap sesama makhluk hidup



Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
 Kelas / Semester : V/2
 Materi : Ide pokok pada teks narasi
 Pengamat : Mita Aulia S.Pd.
 Hari/tanggal : 26 Mei 2025

C. Petunjuk

1. Berikan Penilaian anda dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom ya sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul

D. Lembar Pengamatan aktivitas guru

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1.	Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam dan berdo'a sebelum pembelajaran dimulai.				✓
2.	Kemampuan guru mengajak peserta didik melakukan absensi.				✓
3.	Kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan melakukan ice breaking sebelum pembelajaran di mulai				✓
4.	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi.				✓
5.	Kemampuan guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pembelajaran di mulai				✓
6.	Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran			✓	

Kegiatan Inti					
7.	Kemampuan guru dalam menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dalam mempelajari ide pokok pada teks narasi.				✓
8.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa dalam menentukan ide pokok pada teks narasi.				✓
9.	Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pembelajaran tentang ide pokok pada teks narasi.				✓
10.	Kemampuan guru dalam memberikan video ide pokok dalam teks narasi				✓
11.	Kemampuan guru dalam membentuk kelompok belajar			✓	
12.	Kemampuan guru dalam membagikan LKPD kepada siswa.				✓
13.	Kemampuan guru dalam mengarahkan siswa untuk menyelesaikan LKPD			✓	
14.	Kemampuan guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk mempresentasikan kedepan kelas				✓
15.	Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi.			✓	
16.	Kemampuan guru dalam memberikan penguatan ide pokok pada teks narasi.				✓

17.	Kemampuan guru dalam memberi penghargaan dan penguatan terhadap kesimpulan dalam materi ide pokok pada pembelajaran teks narasi			✓	
18.	Kemampuan guru dalam melakukan evaluasi tentang ide pokok dalam teks narasi.			✓	
Kegiatan Penutup					
19.	Kemampuan guru mengajak peserta didik berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran.				✓
Jumlah		69			

Saran Pengamat:

Siklus II hasilnya sudah maksimal dan bisa untuk dijadikan penelitian.

Banda Aceh, 26 Mei 2025

Pengamat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

AR-RANIRY

Mita Aulia, S.Pd.

Nip:198611162019032200

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
 Kelas / Semester : V/2
 Materi : Ide Pokok pada teks narasi
 Pengamat : I
 Hari/tanggal : 26 Mei 2025

A. Petunjuk

1. Berikan Penilaian anda dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul.

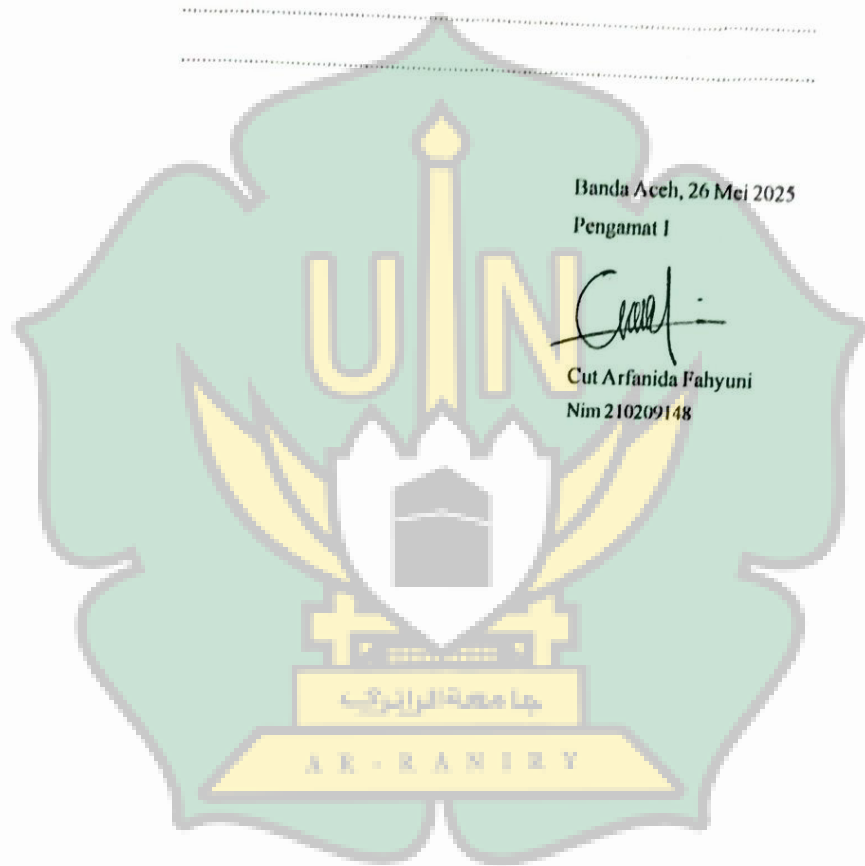
B. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Peenilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Kemampuan siswa menjawab salam dan membaca do'a.				✓
2.	Kemampuan siswa melakukan absensi				✓
3.	Kemampuan peserta didik dalam melakukan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai.				✓
4.	Kemampuan siswa dalam menjawab apersepsi berupa pertanyaan pemantik.				✓
5.	Kemampuan siswa dalam menerima motivasi dari guru sebelum pembelajaran dimulai.				✓
6.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓	
Kegiatan Inti					

7.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, mempelajari materi ide pokok dalam teks narasi			✓	
8.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan tentang ide pokok	✓			
9.	Kemampuan siswa dalam memahami materi			✓	
10.	Kemampuan siswa dalam menyimak video penjelasan dari guru mengenai ide pokok pada teks narasi			✓	
11.	Kemampuan siswa ketika pembagian kelompok belajar			✓	
12.	Kemampuan siswa dalam menerima LKPD yang diberikan guru.			✓	
13.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan LKPD.	✓			
14.	Kemampuan siswa mempresentasikan LKPD	✓			
15.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran			✓	
16.	Kemampuan siswa dalam bertukar konsep tentang ide pokok pada teks narasi			✓	
17.	Kemampuan siswa menerima penghargaan dan penguatan terhadap kesimpulan			✓	
18.	Kemampuan siswa dalam memahami materi ide pokok pada teks narasi.			✓	
Penutup					
19.	Kemampuan siswa berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran.			✓	
Jumlah					

Saran Pengamat:

.....
.....
.....
.....



Banda Aceh, 26 Mei 2025

Pengamat I

Cut Arfanida Fahyuni

Nim 210209148

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
 Kelas / Semester : V/2
 Materi : Ide Pokok pada teks narasi
 Pengamat : II
 Hari/tanggal : 26 Mei 2025

A. Petunjuk

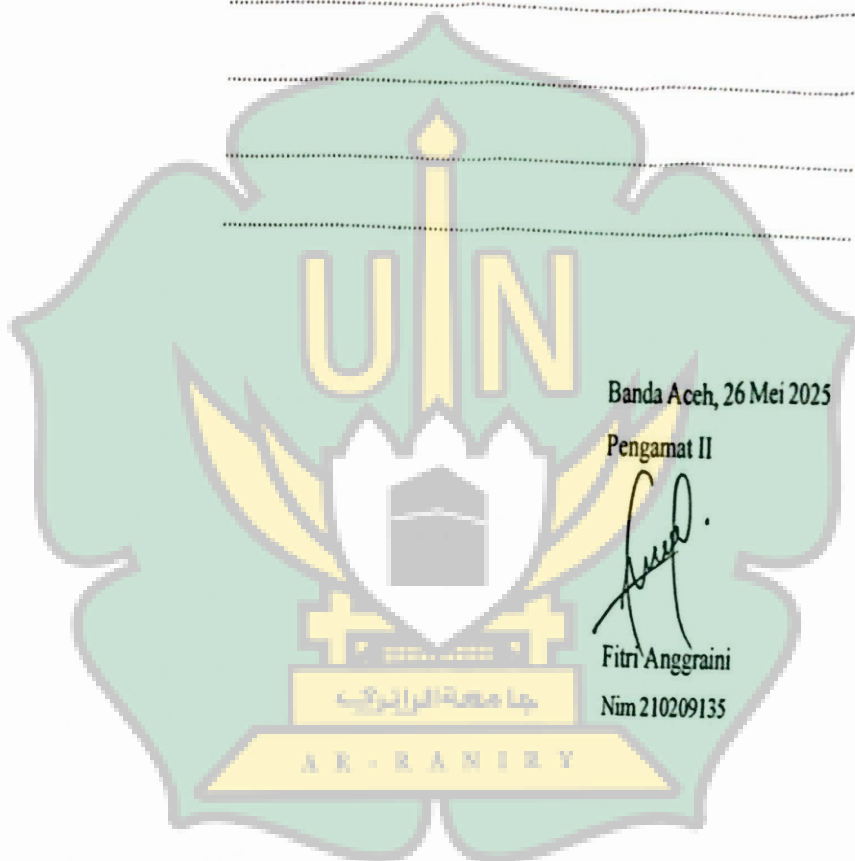
2. Berikan Penilaian anda dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul.

B. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Kemampuan siswa menjawab salam dan membaca do'a				✓
2.	Kemampuan siswa melakukan absensi				✓
3.	Kemampuan peserta didik dalam melakukan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai.				✓
4.	Kemampuan siswa dalam menjawab apersepsi berupa pertanyaan pemantik.			✓	
5.	Kemampuan siswa dalam menerima motivasi dari guru sebelum pembelajaran dimulai.				✓
6.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓	
Kegiatan Inti					

7.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, mempelajari materi ide pokok dalam teks narasi			✓	
8.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan tentang ide pokok.		✓		
9.	Kemampuan siswa dalam memahami materi			✓	
10.	Kemampuan siswa dalam menyimak video penjelasan dari guru mengenai ide pokok pada teks narasi			✓	
11.	Kemampuan siswa ketika pembagian kelompok belajar			✓	
12.	Kemampuan siswa dalam menerima LKPD yang diberikan guru.			✓	
13.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan LKPD.		✓		
14.	Kemampuan siswa mempresentasikan LKPD		✓		
15.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran			✓	
16.	Kemampuan siswa dalam bertukar konsep tentang ide pokok pada teks narasi			✓	
17.	Kemampuan siswa menerima penghargaan dan penguatan terhadap kesimpulan			✓	
18.	Kemampuan siswa dalam memahami materi ide pokok pada teks narasi.			✓	
Penutup					
19.	Kemampuan siswa berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran.			✓	
	Jumlah				

Saran Pengamat:



Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
 Kelas / Semester : V/2
 Materi : Ide Pokok pada teks narasi
 Pengamat : III
 Hari/tanggal : 26 Mei 2025

A. Petunjuk

3. Berikan Penilaian anda dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul.

B. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Kemampuan siswa menjawab salam dan membaca do'a.				✓
2.	Kemampuan siswa melakukan absensi				✓
3.	Kemampuan peserta didik dalam melakukan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai.				✓
4.	Kemampuan siswa dalam menjawab apersepsi berupa pertanyaan pemantik.			✓	
5.	Kemampuan siswa dalam menerima motivasi dari guru sebelum pembelajaran dimulai.				✓
6.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓	
Kegiatan Inti					
7.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, mempelajari materi ide pokok dalam teks narasi				✓

7.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, mempelajari materi ide pokok dalam teks narasi				✓
8.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan tentang ide pokok.				✓
9.	Kemampuan siswa dalam memahami materi				✓
10.	Kemampuan siswa dalam menyimak video penjelasan dari guru mengenai ide pokok pada teks narasi				✓
11.	Kemampuan siswa ketika pembagian kelompok belajar		✓		✗
12.	Kemampuan siswa dalam menerima LKPD yang diberikan guru.				✓
13.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan LKPD.		✓		
14.	Kemampuan siswa mempresentasikan LKPD		✓		
15.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran		✓		
16.	Kemampuan siswa dalam bertukar konsep tentang ide pokok pada teks narasi				✓
17.	Kemampuan siswa menerima penghargaan dan penguatan terhadap kesimpulan		✓		
18.	Kemampuan siswa dalam memahami materi ide pokok pada teks narasi.		✓		
Penutup					
19.	Kemampuan siswa berdo'a sebelum mengakhiri pembelajaran.				✓
	Jumlah				

Saran Pengamat

.....

.....

.....

.....



Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
 Kelas / Semester : V/2
 Materi : Ide Pokok pada teks narasi
 Pengamat : IV
 Hari/tanggal : 26 Mei 2025

E. Petunjuk

- Berikan Penilaian anda dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul.

F. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Peenilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Kemampuan siswa menjawab salam dan membaca do'a.				✓
2.	Kemampuan siswa melakukan absensi				✓
3.	Kemampuan peserta didik dalam melakukan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai.				✓
4.	Kemampuan siswa dalam menjawab apersepsi berupa pertanyaan pemantik.				✓
5.	Kemampuan siswa dalam menerima motivasi dari guru sebelum pembelajaran dimulai.				✓
6.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓	
Kegiatan Inti					

8.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan tentang ide pokok.				✓
9.	Kemampuan siswa dalam memahami materi				✓
10.	Kemampuan siswa dalam menyimak video penjelasan dari guru mengenai ide pokok pada teks deskripsi				✓
11.	Kemampuan siswa ketika pembagian kelompok belajar		✓		
12.	Kemampuan siswa dalam menerima LKPD yang diberikan guru.				✓
13.	Kemampuan siswa dalam menyelesaikan LKPD.		✓		
14.	Kemampuan siswa mempresentasikan LKPD		✓		
15.	Kemampuan siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran				✓
16.	Kemampuan siswa dalam bertukar konsep tentang ide pokok pada teks deskripsi		✓		
17.	Kemampuan siswa menerima penghargaan dan penguatan terhadap kesimpulan		✓		
18.	Kemampuan siswa dalam memahami materi ide pokok pada teks deskripsi.				
Penutup					
19.	Kemampuan siswa berdoa sebelum mengakhiri pembelajaran.				✓
	Jumlah				

Saran Pengamat:

.....

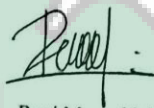
.....

.....

.....

Banda Aceh, 26 Mei 2025

Pengamat IV



Reni Mawaddah

Nim 210209161



Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
 Kelas / Semester : V/2
 Materi : Ide Pokok pada teks narasi
 Pengamat : III
 Hari/tanggal : 26 Mei 2025

A. Petunjuk

3. Berikan Penilaian anda dengan memberikan tanda *ceklist* (✓) pada kolom yang sesuai jika ada tingkah laku Siswa dalam pembelajaran itu muncul.

B. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Pendahuluan					
1.	Kemampuan siswa menjawab salam dan membaca do'a.				✓
2.	Kemampuan siswa melakukan absensi				✓
3.	Kemampuan peserta didik dalam melakukan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai.				✓
4.	Kemampuan siswa dalam menjawab apersepsi berupa pertanyaan pemantik.			✓	
5.	Kemampuan siswa dalam menerima motivasi dari guru sebelum pembelajaran dimulai.				✓
6.	Kemampuan siswa dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓	
Kegiatan Inti					
7.	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan, mempelajari materi ide pokok dalam teks narasi				✓

Surat Pengamat



Banda Aceh, 26 Mei 2025
Pengamat III

Uswatun Hasanah
Nim 210209167

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**(SIKLUS I)**

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi pokok : Ide pokok dalam teks deskripsi
Kelas/Semester : VII
Penulis : Mauida Abka
Nama Validator : Dr. Khadijah M.Pd
Profesi : Dosen

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap instrumen yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

- Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/ibu.
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian:

Skor 1 : Tidak Baik

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 3 : Cukup Baik

Skor 4 : Baik

Skor 5 : Baik Sekali

C. Penilaian

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
Modul Ajar (Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum)					
1. Identitas modul ajar		✓			
2. Kompetensi awal memuat informasi pengetahuan yang perlu dimiliki siswa untuk mempelajari materi selanjutnya		✓			
3. Kesesuaian pemilihan profil pelajar pancasila dengan kegiatan pembelajaran		✓			
4. Materi Pembelajaran		✓			
5. Target peserta didik		✓			
6. Sumber Pembelajaran		✓			
7. Metode dan model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan siswa		✓			
Modul Ajar (Komponen Inti)					
8. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi awal		✓			
9. Pemahaman bermakna menginformasikan tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran		✓			
10. Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir dalam diri peserta didik		✓			
11. Persiapan belajar		✓			
12. Kegiatan pembelajaran disusun dengan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup		✓			
13. Kegiatan pendahuluan : - Penyiapan siswa untuk belajar - Melakukan apersepsi - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Melakukan Ice Breaking		✓			

14. Kegiatan inti :					
- Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup profil pelajar pancasila	✓				
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang ingin dicapai					
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model <i>Quantum Learning</i> .					
15. Kegiatan penutup :					
- Menyimpulkan materi	✓				
- Melakukan refleksi					
- Penyampaian materi pertemuan berikutnya					
- Menutup pembelajaran dengan doa					
16. Remedial dan pengayaan	✓				
17. Asesmen/Penilaian : kelengkapan pedoman penskoran (rubrik)	✓				
Materi Ajar					
18. Memilih materi ajar sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan	✓				
19. Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
LKPD (Siklus I)					
20. Petunjuk dinyatakan jelas	✓				
21. Materi LKPD sesuai dengan kompetensi awal	✓				
22. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD	✓				
23. Kesederhanaan struktur kalimat	✓				
Soal Tes (Siklus I)					
24. Soal sesuai dengan kompetensi awal	✓				
25. Butir soal berkaitan dengan materi	✓				
26. Pokok soal menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	✓				
27. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	✓				

28. Bahasa yang digunakan mudah dipahami		✓			
29. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓			

D. Kesimpulan Penilaian

Instrumen ini dinyatakan:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 13 Mei 2025

Validator

(Dr. Khadijah, M. Pd)

NIP. 197008301994122001

1.

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN
(SIKLUS II)**

Nama Sekolah : SDN 46 Banda Aceh
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi pokok : Ide pokok cerita pada teks narasi.
Kelas/Semester : V/II
Penulis : Maudia Abka
Nama Validator : Dr. Khadijah, M. Pd
Profesi : Dosen

F. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap instrumen yang telah saya buat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

G. Petunjuk

- Pemberian jawaban dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom penilaian yang sesuai pendapat Bapak/ibu.
- Jawaban yang diberikan berupa skor dengan bobot penilaian:

Skor 1 : Tidak Baik

Skor 2 : Kurang Baik

Skor 3 : Cukup Baik

Skor 4 : Baik

Skor 5 : Baik Sekali

H. Penilaian

ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
	5	4	3	2	1
Modul Ajar (Kelengkapan Komponen Identitas dan Informasi Umum)					
30. Identitas modul ajar		✓			
31. Kompetensi awal memuat informasi pengetahuan yang perlu dimiliki siswa untuk mempelajari materi selanjutnya		✓			
32. Kesesuaian pemilihan profil pelajar pancasila dengan kegiatan pembelajaran		✓			
33. Materi Pembelajaran		✓			
34. Target peserta didik		✓			
35. Sumber Pembelajaran		✓			
36. Metode dan model pembelajaran yang digunakan mendorong tercapainya tujuan pembelajaran dan menumbuhkan keaktifan siswa		✓			
Modul Ajar (Komponen Inti)					
37. Rumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi awal		✓			
38. Pemahaman bermakna menginformasikan tentang manfaat yang akan peserta didik peroleh setelah mengikuti proses pembelajaran		✓			
39. Pertanyaan pemantik dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berfikir dalam diri peserta didik		✓			
40. Persiapan belajar		✓			
41. Kegiatan pembelajaran disusun dengan 3 tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup		✓			
42. Kegiatan pendahuluan : - Penyiapan siswa untuk belajar - Melakukan apersepsi - Menyampaikan tujuan pembelajaran - Melakukan Ice Breaking		✓			

43. Kegiatan inti :						
- Merumuskan kegiatan pembelajaran yang mencakup profil pelajar pancasila	✓					
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang ingin dicapai						
- Merumuskan kegiatan pembelajaran sesuai dengan model <i>Quantum Learning</i>						
44. Kegiatan penutup :						
- Menyimpulkan materi	✓					
- Melakukan refleksi						
- Penyampaian materi pertemuan berikutnya						
- Menutup pembelajaran dengan doa						
45. Remedial dan pengayaan	✓					
46. Asesmen/Penilaian : kelengkapan pedoman penskoran (rubrik)	✓					
Materi Ajar						
47. Memilih materi ajar sesuai dengan kompetensi yang dikembangkan	✓					
48. Memilih materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓					
LKPD (Siklus II)						
49. Petunjuk dinyatakan jelas	✓					
50. Materi LKPD sesuai dengan kompetensi awal	✓					
51. Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan EYD	✓					
52. Kesederhanaan struktur kalimat						
Soal Tes (Siklus II)						
53. Soal sesuai dengan kompetensi awal	✓					
54. Butir soal berkaitan dengan materi	✓					
55. Pokok soal menggunakan kata tanya/perintah yang menuntut jawaban terurai	✓					
56. Pokok soal dirumuskan dengan jelas	✓					
57. Bahasa yang digunakan mudah dipahami	✓					

58. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓			
---	--	---	--	--	--

I. Kesimpulan Penilaian

Instrumen ini dinyatakan:

5. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
6. Dapat digunakan dengan banyak revisi
7. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
8. Dapat digunakan tanpa revisi

J. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

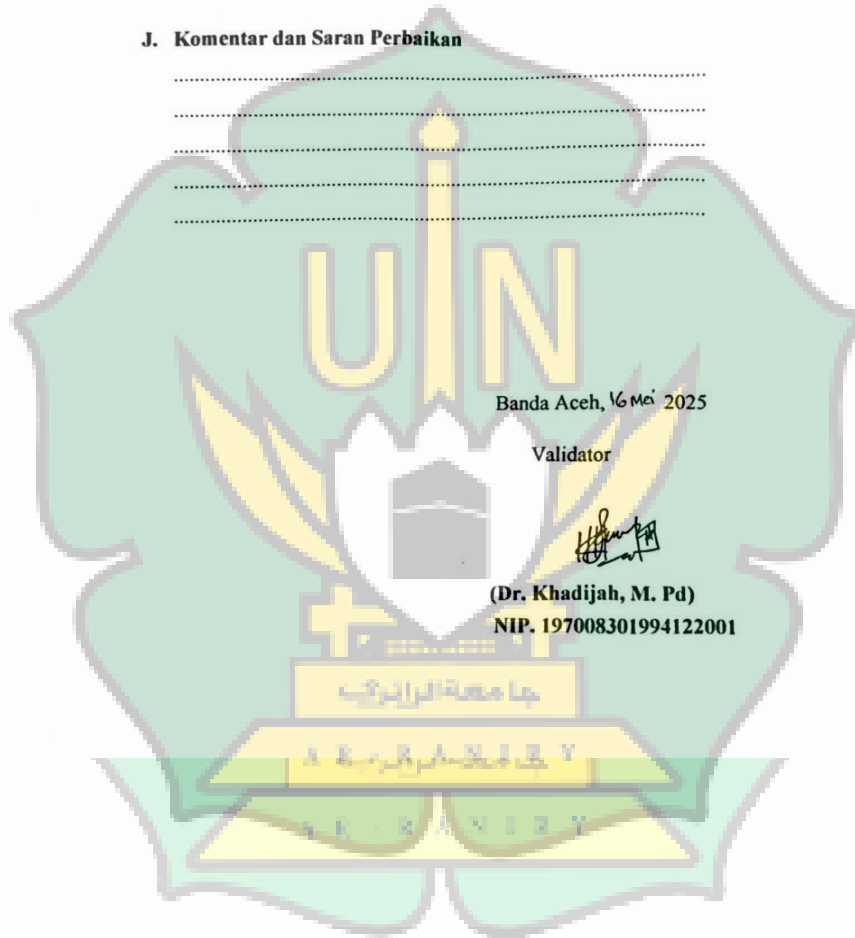
.....

Banda Aceh, 16 Mei 2025

Validator

(Dr. Khadijah, M. Pd)

NIP. 197008301994122001



LEMBAR VALIDASI**SOAL TES KEMAMPUAN MEMAHAMI IDE POKOK PADA TEKS DESKRIPSI**

Satuan Pendidikan : SDN 46 Banda Aceh
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Materi pokok : Ide pokok pada teks deskripsi
Kelas/Semester : II (Dua) / 2
Penulis : Mauida Abka
Nama Validator : Dr. Khadijah, M.Pd

A. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu pernyataan terhadap soal pilihan ganda yang telah saya buat. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. Petunjuk

1. Sebagai pedoman mengisi validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi, sesuai soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar, kejelasan rumusan petunjuk soal, kejelasan maksud soal
 - b. Bahasa dan penulisan soal, kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - c. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh peserta didik dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa

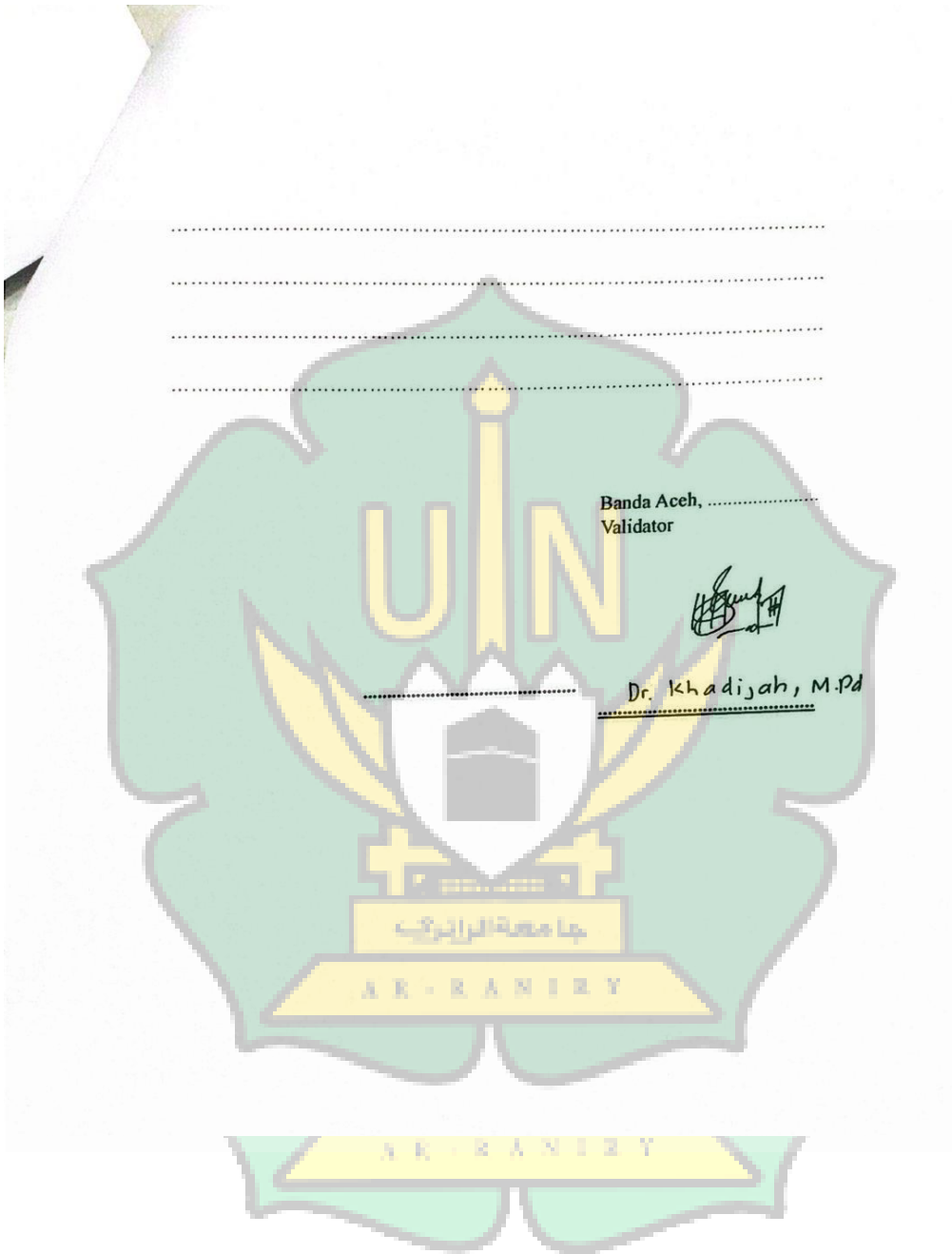
2. Berikan tanda cek list (✓) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu

Validasi Isi	Validasi Bahasa	Rekomendasi
V : Valid	SD : Sangat dipahami	TR : Tidak perlu revisi
CV : Cukup Valid	DP : Dapat dipahami	RK : Revisi kecil
KV : Kurang Valid	KD : Kurang dipahami	RB : Revisi Besar
TV : Tidak Valid	TD : Tidak dipahami	PK : Perlu Konsultasi

3. Validasi Soal Soal Siklus I

No soal	Validasi Isi				Validasi Bahasa				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SD	DP	KD	TD	TR	RK	RB	PK
1.		✓				✓				✓		
2.		✓				✓				✓		
3.		✓				✓				✓		
4.		✓				✓				✓		
5.		✓				✓				✓		
6.		✓				✓				✓		
7.		✓				✓				✓		
8.		✓				✓				✓		
9.		✓				✓				✓		
10.		✓				✓				✓		

C. Komentar dan Saran Perbaikan



Banda Aceh,
Validator

Dr. Khadijah, M.Pd

جامعة الرانيري

AR-RANIRY

AR-RANIRY

Dokumentasi Penelitian Siklus I



Guru menampilkan video pembelajaran



Guru mengarahkan siswa cara mengerjakan LKPD



Guru menyuruh perwakilan kelompok untuk menjawab jawaban dari hasil LKPD



Guru memberikan soal Evaluasi kepada siswa

Dokumentasi Siklus II



Guru menanyakan pertanyaan pemantik kepada siswa



Guru memberikan bahan bacaan kepada siswa